

**FAKTOR PENDUKUNG SISWA KELAS VIII DALAM MENGIKUTI
PEMBELAJARAN BOLAVOLI DI SMP NEGERI 2 KALIBAWANG
TAHUN AJARAN 2016 / 2017**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
Antonius Norman Kristiawan
NIM. 12601244125

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Faktor Pendukung Siswa Kelas VIII dalam Mengikuti Pembelajaran Bolavoli di SMPN 2 Kalibawang” yang disusun oleh Antonius Norman Kristiawan NIM 12601244125 ini telah disetujui pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 20 Maret 2017
Pembimbing,



Dr. Guntur, M.Pd.

NIP. 19810926 200604 1 001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar – benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya , skripsi dengan judul “ Faktor Pendukung Siswa Kelas VIII Dalam Mengikuti Pembelajaran Bolavoli di SMP Negeri 2 Kalibawang Tahun Ajaran 2016/2017 “ tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau yang diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 31 Maret 2017
Yang menyatakan,



Antonius Norman Kristiawan
12601244125

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

FAKTOR PENDUKUNG SISWA KELAS VIII DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN BOLAVOLI DI SMP NEGERI 2 KALIBAWANG TAHUN 2016 / 2017




Disusun Oleh:

Antonius Norman Kristiawan

NIM 12601244125

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta pada tanggal 31 Maret 2017

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr.Guntur		31-7-2017
Ketua Penguji/Pembimbing		27-7-2017
Fathan Nurcahyo, M.Or		5-6-2017
Sekretaris		
Sri Mawarti, M.Pd		
Penguji I (Utama)		

Yogyakarta, 8 Agustus 2017
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed

NIP 19640707 198812 1 001

MOTTO

1. “Sukses atau tidaknya kita itu tergantung oleh diri sendiri dan seberapa kita berjuang untuk mendapatkan kesuksesan itu sendiri”(Antonius Norman)
2. “Barang siapa keluar untuk mencari ilmu maka dia berada di jalan Allah”(HR.Turmudzi)

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada:

1. Orang tuaku, Bapak Maximus Sunarman, dan juga ibu ku tercinta Yuliana Suparyanti yang dengan segenap jiwa raga selalu menyayangi, mendoakan, menjaga serta memberikan motivasi dan pengorbanan tak ternilai. Mudah mudahan selalu dalam kondisi sehat dan semoga persembahan ini bias memberikan sedikit rasa kebahagiaan.
2. Adiku tercintaku Ignatius Gavin Julian yang selalu memberikan motivasi dan dukungan, mudah-mudahan selalu dilancarkan segala urusanya.

**FAKTOR PENDUKUNG SISWA KELAS VIII DALAM MENGIKUTI
PEMBELAJARAN BOLAVOLI DI SMP NEGERI 2 KALIBAWANG
TAHUN 2016 / 2017**

Oleh
Antonius Norman Kristiawan
12601244125

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi pembelajaran permainan bolavoli di SMP Negeri 2 Kalibawang Kulonprogo tahun ajaran 2016/2017 mempunyai prestasi yang baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar Faktor Pendukung Siswa Kelas VIII dalam Mengikuti Pembelajaran Bolavoli di SMP Negeri 2 Kalibawang Tahun Ajaran 2016/2017.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Desain yang digunakan adalah survey dengan teknik pengambilan data menggunakan angket. Subjek dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas VIII yang terdiri atas 4 kelas di SMP Negeri 2 Kalibawang Kulonprogo yang berjumlah 96 siswa. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Faktor Pendukung Siswa Kelas VIII dalam Mengikuti Pembelajaran Bolavoli di SMPN 2 Kalibawang tahun ajaran 2016/2017 berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 0 % (0 siswa), “kurang” sebesar 0 % (0 siswa), “cukup” sebesar 0 % (0 siswa), “tinggi” sebesar 7,30 % (7 siswa), dan “sangat tinggi” sebesar 92,70 % (89 siswa). Faktor Internal Indikator “ Fisik “ sebesar 54,60 %, dan “ Psikologis “ sebesar 45,40 %. Faktor Eksternal indikator “ Guru “ dengan persentase sebesar 22,75 % , ” Materi Pelajaran “ sebesar 22 %, “ Sarana dan Prasarana “ sebesar 18,62 %, “ Lingkungan “ sebesar 18 %, dan “ Peran Orangtua “ dengan persentase sebesar 18,63 %. Berdasarkan nilai rata – rata yaitu 84,97%, faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli di SMP Negeri 2 Kalibawang tahun ajaran 2016/2017 dalam kategori “ sangat tinggi “.

Kata Kunci : *faktor pendukung, pembelajaran, bolavoli*

KATAPENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Pemurah, atas segala limpahan kasih dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi dengan judul “Faktor Pendukung Siswa Kelas VIII dalam Mengikuti Pembelajaran Bolavoli di SMPN 2 Kalibawang tahun ajaran 2016/2017”.

Skripsi dapat terwujud dengan baik berkat uluran tangan dari berbagai pihak, teristimewa pembimbing. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar - besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof.Dr.SutrisnaWibawa,M.Pd, Rektor Universitas Negeri Yogyakarta,yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi di UniversitasNegeri Yogyakarta.
2. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, Bapak Prof. Dr.Wawan S. Suherman, M.Ed, yang telah memberikan Izin untuk mengadakan penelitian.
3. Dr. Guntur, M.Pd selaku Kepala Jurusan Pendidikan Olahraga FIK UNY, Yang telah menyetujui dan mengizinkan pelaksanaan penelitian.
4. Bapak Dr. Guntur, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan sabar memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyusun skripsi.
5. Ibu Dra. Farida Mulyaningsih, M.Kes,Selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah membimbing selama menempuh pendidikan di UNY.

6. Bapak dan ibu dosen yang telah memberikan banyak ilmu selama saya menempuh pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan ini.
7. Kepala sekolah, dan Bapak/ibu guru serta staff karyawan SMP Negeri 2 Kalibawang yang telah membantu saya dalam melaksanakan penelitian.
8. Siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kalibawang yang telah bersedia mengisi angket dalam penelitian ini.
9. Teman-teman PJKR E angkatan 2012 yang selalu mendukungku. Maaf kalau banyak kesalahan.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, kritik yang membangun dan saran akan diterima untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi dunia pendidikan.

Yogyakarta, Maret 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I.PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II.KAJIAN TEORI.....	8
A. Deskripsi Teori.....	8
1. Hakekat Pembelajaran.....	8
a. Pengertian Pembelajaran	8
b. Ciri- ciri Pembelajaran.....	9
c. Unsur Unsur Pembelajaran.....	10
2. Permainan Bolavoli	11
a. Taktik Perorangan	14

b. Taktik Kelompok	15
c. Taktik Beregu	15
3. Faktor Pendukung Pembelajaran	18
4. Karakteristik Siswa SMPN 2 Kalibawang	32
B. Penelitian yang Relevan	34
C. Kerangka Berpikir	35
BAB III.METODE PENELITIAN.....	37
A. Desain Penelitian	37
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	37
C. Populasi dan Sampel Penelitian	38
D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	38
1. Instrumen Penelitian.....	38
2. Teknik Pengumpulan Data.	43
3. Uji Validitas.....	44
4. Uji Reliabilitas.....	45
E. Teknik Analisis Data	46
BAB IV.HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	48
A. Hasil Penelitian	48
B. Pembahasan	58
BAB V.KESIMPULAN DAN SARAN.....	60
A. Kesimpulan	60
B. Implikasi Hasil Penelitian	60
C. Keterbatasan Penelitian	61
D. Saran - saran	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN.....	66

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Siswa kelas VIII	2
Tabel 2. Alternatif Jawaban Angket.....	40
Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen.....	43
Tabel 4. Norma Penilaian.....	47
Tabel 5. Deskriptif Statistik Faktor Pendukung Pembelajaran Permainan Bolavoli.....	49
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Faktor Pendukung Siswa Kelas VIII Dalam Mengikuti Pembelajaran Bolavoli di SMPN 2 Kalibawang ..	49
Tabel 7. Deskripsi Statistik Faktor Internal	51
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Faktor Internal	52
Tabel 9. Rincian Faktor Internal	53
Tabel 10. Deskripsi Statistik Faktor Eksternal.....	55
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Faktor Eksternal.....	55
Tabel 12. Rincian Skor Riil Faktor Eksternal	57

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Lapangan Bolavoli	13
Gambar 2. Diagram BatangFaktor Pendukung Siswa Kelas VIII dalam Mengikuti Pembelajaran Bolavoli di SMPN 2 Kalibawang	50
Gambar 3. Presentase Distribusi Frekuensi Faktor Internal	52
Gambar 4. Data Presentase Skor Riil.....	54
Gambar 5. Presentase Faktor Eksternal	56
Gambar 6. Diagram Batang Presentase Skor Riil Faktor Eksternal	57

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Lembar Pengesahan	67
Lampiran 2. Surat Ijin PenelitianFakultas.....	68
Lampiran 3 .SuratIjinPenelitianProvinsi	69
Lampiran 4. Surat Keterangan Sudah Melakukan Penelitian.....	70
Lampiran 5. Angket Penelitian.....	71
Lampiran 6. Statistik Penelitian	74
Lampiran 7. Data Penelitian	75
Lampiran 8. Foto Penelitian	79
Lampiran 9. Surat Bimbingan TAS.....	82

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam menyukseskan salah satu program pemerintah dalam bidang olahraga, yaitu memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat, sangat diperlukan usaha atau berbagai upaya yang harus dilakukan oleh seluruh lapisan masyarakat. Salah satu upaya yang dilakukan yaitu pembelajaran olahraga, baik di lingkungan sekolah maupun di masyarakat, serta melibatkan organisasi keolahragaan. Sekolah sebagai lambang pendidikan yang bersifat formal, memiliki peranan yang sangat penting dalam menyukseskan program pemerintah tersebut.

Di jenjang SMP, materi pembelajaran bolavoli diajarkan mulai dari kelas VII sampai kelas IX. Berdasarkan kurikulum 2006, pendidikan jasmani termasuk didalamnya. Permainan bolavoli merupakan pembelajaran yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan ketrampilan motorik, pengetahuan, dan perilaku aktif juga sikap sportif melalui kegiatan pembelajaran jasmani. Ada tiga kegiatan proses pembelajaran di sekolah yang dapat meningkatkan kemampuan siswa, yaitu: intrakurikuler, ekstrakurikuler, dan kokurikuler. Sesuai yang dikemukakan oleh Rusli Lutan (2000: 15) bahwa melalui aktivitas jasmani anak diarahkan untuk belajar sehingga terjadi perubahan tingkah laku yang menyangkut aspek fisik, intelaktual, emosional, sosial, dan moral.

Dalam pelaksanaan kegiatan intrakurikuler di sekolah, keberhasilan pelaksanaan kegiatan intrakurikuler di sekolah tersebut tentunya harus didukung oleh beberapa faktor seperti ketersediaan alat dan fasilitas yang memadai, kecakapan guru pembimbing dalam memberikan materi maupun kemampuan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Peranan intrakurikuler di samping memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa juga dapat membentuk upaya pembinaan, pemantapan, dan pembentukan nilai-nilai kepribadian para siswa. Intrakurikuler diarahkan untuk membina serta meningkatkan bakat, minat, dan keterampilan. Kegiatan ini diharapkan dapat memunculkan atlet berprestasi karena prestasi tidak diciptakan dalam waktu yang singkat (Moh.Uzer Usman, 1993: 22).

Tabel 1. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Siswa kelas VIII

Semester	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
1	1. Mempraktikkan berbagai teknik dasar permainan dan olahraga, serta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya	1.1 Mempraktikkan teknik dasar salah satu permainan dan olahraga beregu bola besar lanjutan dengan koordinasi yang baik serta nilai kerjasama, toleransi, percaya dini, keberanian, menghargai lawan, bersedia berbagi tempat dan peralatan**)
2	7. Mempraktikkan berbagai teknik dasar	7.1 Mempraktikkan variasi dan kombinasi teknik dasar salah satu

	permainan dan olahraga dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya	permainan dan olahraga beregu bola besar lanjutan dengan koordinasi yang baik serta nilai kerjasama, toleransi, percaya diri, keberanian, menghargai lawan, bersedia berbagi tempat dan peralatan**)
--	--	--

SMPN 2 Kalibawang yang beralamatkan di Ngrajun, Banjarharjo, Kalibawang, Kulon Progo, D.I. Yogyakarta, Indonesia, merupakan salah satu sekolah yang mempunyai mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Penjasorkes yang diadakan, antara lain: sepakbola, bolavoli, tenis meja, dan olahraga lainnya. Kegiatan intrakurikuler dilaksanakan dari jam 07.00-12.15 WIB pada hari Senin - Sabtu.

Salah satu kegiatan intrakurikuler olahraga yang banyak diminati oleh siswa di SMPN 2 Kalibawang di bidang olahraga adalah bolavoli. Salah satu kegiatan intrakurikuler yang diajarkan di kelas VIII di SMPN 2 Kalibawang adalah pembelajaran bolavoli. Kelas VIII terdiri dari 4 kelas, masing masing kelas mendapatkan jadwal pembelajaran yaitu, kelas A pada hari senin, kelas B pada hari rabu, kelas C pada hari Selasa, dan kelas D pada hari kamis.

Lapangan bolavoli yang digunakan di SMPN 2 Kalibawang ada dua, satu lapangan merupakan lapangan indoor yang tentunya sangat layak untuk digunakan pada saat latihan. Bola yang digunakan berjumlah 12 buah, namun ada

beberapa bola yang sudah tidak layak digunakan dikarenakan karet yang digunakan sudah rusak.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran, pendidikan jasmani di sekolah termasuk bolavoli dalam pembelajaran harus dirancang secara seksama dan teliti dan juga kondisi sarana dan prasarana yang memadai agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik, sehingga dapat memberikan pengalaman belajar yang baik bagi anak, dan seterusnya pengalaman belajar tersebut akan membantu siswa mengetahui mengapa manusia dapat bergerak dan bagaimana cara melakukan gerakan secara aman, efisien dan efektif. Faktor penentu tersebut dapat diklasifikasikan menjadi empat aspek yaitu: (1) Aspek biologis terdiri atas potensi atau kemampuan dasar tubuh, fungsi organ tubuh, postur tubuh, struktur tubuh, dan gizi; (2) Aspek psikologis terdiri atas intelektual atau kecerdasan, motivasi, kepribadian, kordinasi kerja otot, dan saraf; (3) Aspek lingkungan; (4) Aspek penunjang (Sajoto, 1988: 3).

Banyak faktor yang mempengaruhi hal ini, di antaranya faktor intern (fisik, psikis, kelelahan) dan faktor ekstern (keluarga, sekolah, masyarakat). Sarana dan prasarana penunjang kegiatan ini sangatlah berpengaruh. Karena dengan adanya penunjang kegiatan tersebut baru bisa dilaksanakan. Dengan melihat kondisi tersebut sudah menjadi tanggung jawab bersama antara guru pendidikan jasmani dan kepala sekolah selaku pemegang kebijakan program intrakurikuler khususnya bolavoli dapat lebih meningkat. Selain itu peranan guru pendidikan jasmani selaku Pembina dalam kegiatan intrakurikuler bolavoli juga sangat penting, karena semua yang berkaitan dengan kegiatan tersebut dipegang

olehnya. Pembina sekaligus guru intrakurikuler bolavoli SMPN 2 Kalibawang adalah guru pendidikan jasmani yang cukup berkompeten.

Sarana dan prasarana sebagai penunjang kegiatan intrakurikuler bolavoli berperan penting seperti : lapangan, bola, dan net. Tanpa didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai maka kegiatan tidak akan berjalan dengan baik. Harapan dari siswa adalah bisa mengikuti intrakurikuler bolavoli dengan baik, namun tidak selalu kegiatan intrakurikuler berjalan dengan lancar. Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul, “Faktor Pendukung Siswa Kelas VIII dalam Mengikuti Pembelajaran Bolavoli di SMPN 2 Kalibawang”.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang di atas terdapat masalah yang telah diuraikan dan dapat diidentifikasi menjadi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Belum diketahui faktor pendukung siswa kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran Bolavoli di SMPN 2 Kalibawang.
2. Belum diketahui pengaruh faktor intern dan ekstern terhadap siswa kelas VIII yang mengikuti kegiatan pembelajaran bolavoli di SMPN 2 Kalibawang.
3. Kurang memadainya sarana dan prasarana pembelajaran bolavoli yang ada di SMPN 2 Kalibawang.

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan dalam penelitian dan keterbatasan yang ada dalam peneliti, maka perlu adanya pembatasan masalah yang jelas. Untuk itu

penelitian ini dibatasi pada Faktor Pendukung Siswa Kelas VIII dalam Mengikuti Pembelajaran Bolavoli di SMPN 2 Kalibawang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah pada penelitian ini perlu dirumuskan permasalahannya. Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini : “Seberapa Besar Faktor Pendukung Siswa Kelas VIII dalam Mengikuti Pembelajaran Bolavoli di SMPN 2 Kalibawang?”

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar Faktor Pendukung Siswa Kelas VIII dalam Mengikuti Pembelajaran Bolavoli di SMPN 2 Kalibawang.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup dan permasalahan yang diteliti, penelitian ini mempunyai manfaat sebagai berikut :

1. Teoritis

- a. Sebagai pertimbangan dalam mengembangkan prestasi peserta didik dalam pembelajaran bolavoli di SMPN 2 Kalibawang.
- b. Dapat meningkatkan prestasi peserta didik dalam pembelajaran bolavoli di SMPN 2 Kalibawang yang telah ada menjadi lebih baik.

2. Praktis

- a. Menjadi bahan masukan untuk meningkatkan prestasi pembelajaran bolavoli SMPN 2 Kalibawang.

- b. Memberi pengetahuan kepada pihak yang bersangkutan dalam meningkatkan pembinaan prestasi dan pencapaian prestasi peserta didik yang mengikuti pembelajaran bolavoli. Dalam hal ini adalah guru olahraga, anak latih (siswa), pengurus, atau para pembina pembelajaran bolavoli.
- c. Menjadi bahan perbandingan bagi yang berminat untuk mengadakan penelitian lebih lanjut.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Pembelajaran

a. Pengertian Pembelajaran

Syaiful Sagala (2005:61) mendefinisikan pembelajaran adalah membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik atau murid. Menurut Sutarmi Imam Bernadib yang dikutip hasbullah (2003:9) menyatakan bahwa pembelajaran adalah perbuatan mendidik dan dididik yang memuat faktor-faktor tertentu yang mempengaruhi dan menentukan tujuan yang hendak di capai.

Setiap kegiatan apapun bentuk dan jenisnya selalu diharapkan kepada tujuan yang ingin dicapai. Bagaimana segala sesuatu atau usaha yang tidak mempunyai tujuan tidak akan mempunyai arti apa-apa. Dengan demikian tujuan merupakan faktor yang sangat menentukan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran (proses belajar mengajar) adalah suatu aktifitas (upaya) seorang pendidik yang disengaja untuk memodifikasi atau mengorganisasi berbagai komponen belajar mengajar yang diarahkan tercapainya tujuan yang ditetapkan. Dari istilah proses belajar dan mengajar terdapat hubungan yang sangat erat, bahkan terjadi kaitan dan interaksi saling

pengaruh mempengaruhi dan saling menunjang satu sama yang lain. Adapun tujuan belajar merupakan kriteria untuk mencapai derajat mutu dan efisiensi pembelajaran itu sendiri. Perbuatan belajar adalah proses yang kompleks. Proses itu sendiri sulit diamati, namun perbuatan atau tindakan belajar dapat diamati berdasarkan perubahan tingkah laku yang dihasilkan oleh tindakan tersebut.

Didalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, pembelajaran merupakan kegiatan pokok. Ini berarti tergantung kepada bagaimana proses yang dialami oleh siswa sebagai subyek pendidikan. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan proses bagaimana cara berinteraksi antara guru dengan siswa yaitu guru dalam memberi materi dapat dipahami atau dimengerti oleh siswa dan terjadi timbal balik yang positif terhadap siswa sehingga hasil proses belajar mengajar dapat tercapai dengan baik.

b. Ciri – ciri Pembelajaran

Menurut Hamalik (2008), ada tiga ciri khas yang terkandung dalam system pembelajaran, yaitu :

- 1) Rencana, ialah penataan ketenagaan, material, dan prosedur yang merupakan unsur-unsur system pembelajaran dalam suatu rencana khusus.
- 2) Saling ketergantungan, antara unsur-unsur system pembelajaran yang serasi dalam suatu keseluruhan, tiap unsur bersifat esensial, dan masing-masing memberikan sumbangannya kepada sistem pembelajaran.
- 3) Tujuan, system pembelajaran memiliki tujuan tertentu yang akan di capai. Ciri ini menjadi dasar perbedaan antara system yang dibuat oleh manusia dan system alami. Sistem yang dibuat oleh manusia seperti sistem transportasi, komunikasi,

pemerintah yang semuanya memiliki tujuan. Sedangkan system natural meliputi system ekologi, system kehidupan, yang masing-masing memiliki ketergantungan satu sama lainnya.

Tujuan utama sistem pembelajaran agar siswa belajar. Tugas seorang perancang sistem adalah mengorganisasi tenaga, material, dan prosedur agar siswa belajar secara efisien dan efektif dengan proses mendesain sistem pembelajaran perancang membuat rancangan untuk memberikan kemudahan dalam upaya mencapai tujuan sistem pembelajaran tersebut.

c. Unsur – Unsur Pembelajaran

Unsur-unsur minimal yang harus ada dalam suatu system pembelajaran adalah seorang peserta didik/siswa, tujuan dan prosedur kerja untuk mencapai tujuan. Seorang kepala sekolah dapat menjadi salah satu unsur pembelajaran, karena berkaitan dengan prosedur perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran (Hamalik, 2008: 66). Unsur lain yang berpengaruh dalam system pendidikan adalah unsur dinamis pembelajaran pada diri seorang guru. Guru harus memiliki motivasi membelajarkan siswa, motivasi sebaiknya timbul dari kesadaran yang tinggi untuk mendidik peserta didik untuk menjadi warga Negara yang baik. Jadi guru memiliki hasrat untuk menyiapkan siswa agar menjadi pribadi yang memiliki pengetahuan dan kemampuan tertentu. Namun, motivasi guru untuk membelajarkan siswa sering dipengaruhi oleh insentif yang akan diterimanya. Guru perlu memiliki kemampuan dalam proses pembelajaran, disamping kemampuan kepribadian dan kemampuan kemasyarakatan, kemampuan dalam proses pembelajaran sering disebut

kemampuan profesional. Selain hal itu guru perlu meningkatkan kemampuan-kemampuan tersebut agar senantiasa berada dalam kondisi siap untuk membelajarkan siswa.

2. Permainan Bolavoli

Dalam PBVSI (2004: 1) bolavoli adalah olahraga yang dimainkan oleh dua tim dalam setiap lapangan dengan dipisahkan oleh sebuah net. Tujuan dari permainan ini adalah melewatkan bola di atas net agar dapat jatuh menyentuh lantai lapangan lawan dan untuk mencegah usaha yang sama dari lawan. Setiap tim dapat melakukan tiga pantulan untuk mengembalikan bola (di luar perkenaan blok). Bola dinyatakan dalam permainan setelah bola dipukul oleh pelaku servis melewati atas net ke daerah lawan. Permainan dilanjutkan hingga bola menyentuh lantai, bola “ke luar” atau satu tim gagal mengembalikan bola secara sempurna.

Bolavoli adalah olahraga yang dapat dimainkan oleh anak-anak sampai orang dewasa wanita maupun pria. Dengan bermain bolavoli akan berkembang secara baik unsur-unsur daya pikir kemampuan dan perasaan. Di samping itu kepribadian juga dapat berkembang dengan baik terutama kontrol pribadi, disiplin, kerjasama, dan rasa tanggung jawab terhadap apa yang diperbuatnya (Herry Koesyanto, 2003: 8). Barbara Viera (2004: 2) mengemukakan bahwa “Bolavoli dimainkan oleh dua tim di mana tiap tim beranggotakan dua sampai enam orang dalam satu lapangan berukuran 30 kaki persegi (9 meter persegi) bagi setiap tim, kedua tim dipisahkan oleh net”.

Pada umumnya bolavoli dimainkan oleh dua tim Ada dua jenis permainan bolavoli, yaitu tim yang beranggotakan dua orang biasa disebut dengan voli pantai sedangkan permainan bolavoli yang beranggotakan enam orang biasa disebut bolavoli indor.

Nuril Ahmadi (2007: 19) menegaskan bahwa permainan bolavoli merupakan suatu permainan yang kompleks yang tidak mudah untuk dilakukan oleh setiap orang, diperlukan pengetahuan tentang teknik-teknik dasar dan lanjutan untuk dapat bermain bolavoli secara efektif. Sedangkan PBVSI (2004: 7) menegaskan bahwa bolavoli adalah olahraga yang dimainkan oleh dua tim dalam setiap lapangan dengan melewatkan bola di atas net agar dapat jatuh menyentuh lantai lapangan lawan dan untuk mencegah usaha yang sama dari lawan. Setiap tim dapat memainkan tiga pantulan untuk mengembalikan bola.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa bolavoli adalah permainan yang terdiri dari dua regu yang beranggotakan enam pemain, dengan diawali memukul bola untuk dilewatkan di atas net agar mendapatkan angka, namun tiap regu dapat memainkan tiga pantulan untuk mengembalikan bola. Permainan dilakukan di atas lapangan berbentuk persegi empat dengan ukuran 9x18 m dan dengan ketinggian net yang berdiri di tengah-tengah lapangan.

Menurut Irwansyah (2006), dalam permainan bolavoli ada beberapa taktik yang harus diperhatikan.

a. Taktik Perorangan

Taktik perorangan adalah siasat yang dilakukan perorangan untuk mencari kemenangan dalam pertandingan secara sportif. Taktik perorangan dalam permainan bolavoli menyangkut beberapa tehnik secara individu yang dilakukan guna menipu atau mengelabui lawan. Taktik perorangan dapat diterapkan, baik saat menguasai bola maupun saat tidak menguasai bola.

1) Taktik individu saat menguasai bola (dalam keadaan menyerang) antara lain sebagai berikut:

- a) *Driving service*, artinya servis yang dipukul sedemikian rupa sehingga jalannya bola melengkung keras dan lewat sedikit diatas net.
- b) *Floating service*, artinya servis yang dipukul sedemikian rupa sehingga jalannya bola keras serta bergelombang dan lewat sedikit diatas net.
- c) *Dump play*, adalah suatu tipuan dari seorang spiker ketika melihat blok lawan yang ketat dan tak mungkin ditembus, kemudian memukul bola secara pelan ke daerah yang kosong.
- d) *Fake* merupakan suatu pukulan tipuan yang sering dilakukan oleh pengumpan, yaitu berpura pura akan memberikan umpan kepada temannya, tetapi seketika itu ia menempatkan bola ke daerah yang kosong dan lain sebagainya.

2) Taktik perorangan saat tidak menguasai bola(*defense*), antara lain sebagai berikut:

- a) Menempatkan posisi diri yang baik agar teman mudah memberikan atau mengoper bola.
- b) *Cover for attack*, artinya menutup daerah sendiri ketika kawan sedang menyerang.
- c) *Cover for defense*, artinya menutup daerah sendiri ketika diserang lawan.

b. Taktik kelompok

Taktik kelompok merupakan suatu siasat yang dilakukan oleh dua orang atau lebih. Akan tetapi, pelaku grup taktik kurang dari jumlah seluruh tim, antara lain sebagai berikut:

- 1) *Change of court* artinya pertukaran tempat antar pemain.
- 2) *Decay*, artinya pemain yang berpura pura melompat seperti hendak melancarkan smash, tetapi temannya yang lain melancarkan smash.
- 3) *Blocker*, artinya dua pemain atau lebih melakukan upaya membendung smash lawan.

c. Taktik Beregu

Taktik beregu merupakan suatu taktik yang dilakukan oleh semua anggota tim, baik dalam pertahanan maupun penyerangan untuk mencari kemenangan bertanding secara sportif. Dalam taktik beregu ada dua cara, yaitu:

- 1) *Cover close*(menutup daerah secara rapat), dan
- 2) *Change of position* (pertukaran posisi antarpemain).

Taktik beregu dalam cabang olahraga bolavoli menyangkut dua situasi, yaitu saat menyerang dan saat bertahan. Pada dasarnya taktik dalam permainan bolavoli dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu taktik saat menyerang dan taktik saat bertahan.

- a) Penerapan taktik bolavoli saat menyerang pada hakikatnya adalah penerapan teknik dan taktik yang dilakukan oleh individu, grup, atau tim secara keseluruhan yang berkaitan dan saling mendukung antara satu sama lainnya. Oleh karena itu taktik dilaksanakan oleh para pemain ketika sedang bermain. Seharusnya para pemain jeli melihat peluang, titik lemah, dan kekurangan lawan. Dalam permainan bolavoli menuntut kreatifitas dan improvisasi dalam menerapkan taktik. Hal tersebut karena permainan bolavoli berlangsung secara cepat sehingga kecekatan para pemain dalam mengubah taktik perlu dilakukan agar tidak mudah dibaca oleh pemain lawan. Peran seorang kapten dan *playmaker* sangatlah strategis karena merekalah yang mengatur irama, pola, serta menyiasati penerapan berbagai taktik lapangan. Biasanya, pemain yang memiliki kelebihan dalam mengatur taktik tim dalam melakukan penyerangan adalah seorang pengumpan (*tosser*). Selain itu, peran seorang pelatih sangatlah besar dalam memberikan masukan, merubah formasi, dan memberikan arahan

kepada para pemain saat jeda permainan(*time out*). Oleh karena itu, pelatih harus pandai dan jeli menganalisis pertandingan yang sedang berlangsung. Semua itu dapat diperoleh berkat latihan yang tekun, ulet, dan terus menerus sesuai program.

b) Taktik saat Bertahan

Taktik Bertahan harus dipahami dan dikuasai dengan baik oleh semua pemain sehingga pada saat bermain dapat diterapkan dengan sebaik mungkin. Taktik bertahan saat pertandingan bolavoli berlangsung dapat dibagi menjadi dua macam, yaitu sebagai berikut:

(1) Posisi bertahan untuk menunggu terhadap datangnya servis lawan

Biasanya untuk taktik bertahan terhadap datangnya servis lawan, penempatan pemain bentuknya menjadi 6 cara, antara lain sebagai berikut:

- (a) Posisi 2 sebagai pengumpan yang berdiri di dekat net
- (b) Posisi 3 sebagai pengumpan yang berdiri di dekat net
- (c) Posisi 4 sebagai pengumpan yang berdiri dekat net
- (d) Posisi 1 sebagai pengumpan yang berlari dari posisinya ke tengah dekat net
- (e) Posisi 5 sebagai pengumpan yang berlari dari posisinya ke tengah dekat net

(f) Posisi 6 sebagai pengumpan yang berlari dari posisinya ke tengah dekat net.

(2) Posisi bertahan terhadap datangnya *smash* dari lawan

Bertahan terhadap *smash* lawan, maksudnya membendung pukulan/ *smash* lawan dengan merentangkan tangan diatas net tanpa boleh menyentuh net dan membuat *cover*. *Cover* bertujuan menutup daerah permainan sendiri dengan posisi pemain sesuai situasi permainan atau dengan *cover close* artinya menutup daerah secara tepat dan dilakukan seorang pemain yang menjaga dibelakang kawannya yang sedang melompat untuk memblok lawan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa teknik dasar bolavoli merupakan suatu gerakan yang dilakukan secara efektif dan efisien untuk menyelesaikan tugas yang pasti dalam permainan untuk mencapai suatu hasil yang optimal. Menguasai teknik dasar permainan bolavoli merupakan faktor fundamental agar mampu bermain bolavoli dengan baik. Menguasai teknik dasar bolavoli akan menunjang penampilan dan dapat menentukan menang atau kalahnya suatu tim.

3. Faktor Pendukung Pembelajaran

Dalam kesiapan belajar terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi proses belajar, Slameto (2010: 54-72), menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi ada dua macam yaitu :

a. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu.

Adapun faktor-faktor yang ada di dalam individu meliputi: faktor fisik, faktor psikologis, dan faktor kelelahan.

1) Fisik

a) Faktor kesehatan

Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya bebas dari penyakit. Proses latihan seseorang akan terganggu jika kesehatannya terganggu.

b) Cacat tubuh

Sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh dan juga badan missal: buta, tuli, patah kaki, patah lengan, dan sebagainya.

2) Faktor psikologis

Misalnya: intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan maupun kesiapan.

3) Faktor kelelahan

Kelelahan dibedakan menjadi dua, yaitu:

a) Kelelahan jasmani

Kelelahan jasmani terlihat dari lemahnya tubuh dan timbulnya kecenderungan untuk membaringkan tubuh.

b) Kelelahan rohani (psikis)

Sedikit kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu akan hilang.

b. Faktor Ekstern adalah faktor yang berasal dari luar individu.

Adapun faktor yang ada di luar individu meliputi: faktor keluarga, faktor sekolah, faktor masyarakat.

1) Faktor Keluarga

Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah tangga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan.

2) Faktor Sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.

3) Faktor Masyarakat

Masyarakat merupakan faktor ekstern yang juga berpengaruh terhadap berlatih siswa. Pengaruh itu terjadi karena keberadaan siswa dalam masyarakat. Misalnya: kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.

Faktor-faktor yang mempengaruhi siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran bolavoli dapat timbul dari dalam diri siswa itu sendiri (faktor intern) bahkan juga dapat dipengaruhi dari luar (faktor ekstern).

Agus S Suryobroto (2004: 1), pembelajaran Pendidikan Jasmani dapat berjalan dengan sukses dan lancar sangat ditentukan oleh beberapa faktor,

antara lain: guru, siswa, kurikulum, sarana prasarana, tujuan, metode, lingkungan yang mendukung, dan penilaian. Penjelasannya adalah sebagai berikut :

a. Guru

Menurut Undang-Undang No 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen Bab I Pasal 1 (2005: 2), guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Menurut Agus S Suryobroto (2005: 2), guru adalah orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan peserta didik dengan mengupayakan seluruh potensinya baik ranah afektif, kognitif dan psikomotorik. Salah satu tugas pokok guru yaitu mengajar. Mengajar merupakan perbuatan yang memerlukan tanggung jawab moral, maka keberhasilan pendidikan siswa secara formal adalah tanggung jawab guru dalam melaksanakan tugas mengajar. Mengajar merupakan perbuatan yang bersifat unik tetapi sederhana, dikatakan unik karena berkenaan dengan manusia dalam masyarakat. Dikatakan sederhana karena mengajar dilaksanakan secara praktik dalam kehidupan sehari-hari dan bisa dilakukan oleh siapa saja. Seorang guru PJOK dituntut dapat berperan sesuai dengan bidangnya. Menurut Agus S Suryobroto (2005: 8-9), secara khusus tugas guru PJOK secara nyata sangat kompleks antara lain sebagai pengajar, sebagai pendidik, sebagai pelatih, dan sebagai pembimbing.

Guru PJOK memiliki tugas yang kompleks selain tugas mengajar pada jam pelajaran intrakurikuler, guru PJOK juga berwenang mengajar atau melatih pada jam ekstrakurikuler khususnya yang berhubungan dengan olahraga. Dalam proses belajar mengajar kecakapan guru dapat diartikan sebagai kemampuan atau keahliannya melaksanakan kompetensi mengajar. Menurut Undang-Undang No 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen Bab IV Pasal 10 (2005: 6), Kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Menurut Oemar Hamalik (2001: 127), guru akan melaksanakan banyak hal agar pengajarannya berhasil, antara lain:

- 1) Mempelajari setiap murid di kelasnya.
- 2) Merencanakan, menyediakan, dan menilai bahan- bahan belajar yang akan dan atau telah diberikan,
- 3) Memilih dan menggunakan metode mengajar yang sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, kebutuhan, dan kemampuan murid dan dengan bahan-bahan yang akan diberikan,
- 4) Memelihara hubungan pribadi seerat mungkin dengan murid,
- 5) Menyediakan lingkungan belajar yang serasi,
- 6) Membantu murid- murid memecahkan berbagai masalah,
- 7) Mengatur dan menilai kemajuan belajar murid,

- 8) Membuat catatan-catatan yang berguna dan menyusun laporan pendidikan,
- 9) Mengadakan hubungan dengan orang tua murid secara kontinyu dan penuh saling pengertian,
- 10) Berusaha sedapat-dapatnya mencari data melalui serangkaian penelitian terhadap masalah-masalah pendidikan,
- 11) Mengadakan hubungan dengan masyarakat secara aktif dan kreatif guna kepentingan pendidikan para siswa.

Dari pernyataan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa sasaran yang ingin dicapai oleh seorang guru PJOK sangat luas. Selain memberikan kemampuan siswa dalam hal kemampuan gerak, penguasaan teknik dasar olahraga, dan pengetahuan tentang hidup sehat. PJOK juga dapat mengembangkan aspek-aspek psikologis pada siswa yang terdiri atas aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotor. Sedangkan tercapainya sasaran pembelajaran PJOK itu merupakan tugas dan tanggung jawab yang sangat besar bagi seorang guru PJOK untuk ikut menentukan keberhasilan dalam pembelajaran terutama di sekolah.

b. Siswa

Siswa SMP merupakan individu yang dalam masa pertumbuhan dan perkembangan baik jasmani maupun rohaninya, sehingga memiliki sifat yang unik. Dalam hal ini dapat dilihat dari perkembangan dan pertumbuhan fisik maupun psikologis yang berkembang secara cepat dan mencolok. Masa SMP identik dengan masa remaja yang mengambil

peranan dalam perkembangan kehidupan sejarah umat manusia. Menurut Samsunuwiyati (2008: 198), remaja adalah masa dimana peningkatan pengambilan keputusan, dalam hal ini mulai mengambil keputusan-keputusan tentang masa depan, keputusan dalam memilih teman, keputusan untuk mengikuti les bahasa inggris atau komputer, dan seterusnya. Remaja merupakan individu yang dalam masa transisi pertumbuhan baik fisik maupun emosionalnya yang dimana masa remaja adalah masa mencari identitas diri, kebebasan, kesenangan, rasa ingin tahu yang tinggi, berbuat sesuka hati. Hal tersebut harus diperhatikan oleh orang tua di rumah, guru di sekolah, maupun individu tersebut di masyarakat agar tidak terjadi penyimpangan dalam hal yang negatif. Perilaku remaja yang menyimpang disebabkan ingin diakui lingkungannya bahwa remaja mempunyai jati diri yang bisa ditunjukkan baik dengan kegiatan yang positif ataupun negatif. Perilaku remaja tersebut terpengaruh oleh adanya perubahan psikis.

Proses pembelajaran PJOK tanpa adanya siswa maka proses pembelajaran tersebut tidak akan terjadi. Siswa merupakan salah satu faktor yang menentukan apakah suatu pembelajaran tersebut berjalan dengan sukses atau pembelajaran tersebut gagal. Siswa yang mempunyai motivasi tinggi terhadap pembelajaran PJOK akan membantu mendukung dalam proses pembelajaran PJOK. Sebaliknya siswa yang mempunyai motivasi rendah terhadap pembelajaran PJOK maka akan menghambat dalam proses pembelajaran PJOK. Perubahan fisik yang mencolok dari

remaja juga membawa konsekuensi ketidakstabilan emosionalnya sehingga dapat berpengaruh pula terhadap kegiatan atau aktivitas fisiknya, dalam hal ini terutama pada saat mengikuti proses pembelajaran PJOK di sekolah.

c. Kurikulum

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (BSNP 2006: 3). Menurut Wawan S. Suherman (2004: 7), kurikulum merupakan suatu pedoman atau cetak biru pengalaman (materi) belajar yang memungkinkan siswa dapat mencapai tujuan pendidikan yang ditetapkan. Kurikulum yang digunakan pada saat ini adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Kurikulum 2013. Setiap guru mata pelajaran termasuk guru mata pelajaran PJOK, wajib menerapkan kurikulum yang berlaku saat ini yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) atau Kurikulum 2013. Namun yang menjadi masalah tidak semua materi yang ada dalam kurikulum bisa diselesaikan secara keseluruhan. Hal ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor antara lain kecakapan guru, alokasi waktu, sarana prasarana dan minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Jika hal tersebut dapat terpenuhi maka dalam proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

d. Sarana dan Prasana

Dalam proses pembelajaran banyak hal yang membantu tercapainya tujuan pembelajaran salah satunya adalah sarana prasarana. Menurut Agus S Suryobroto (2004: 4), sarana atau alat adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran PJOK, mudah dipindah bahkan dibawa oleh pelakunya atau siswa. Sedangkan pengertian prasarana menurut Soepartono (2000: 5), adalah sebagai sesuatu yang mempermudah atau memperlancar tugas dan memiliki sifat yang relative permanen. Salah satu sifat tersebut adalah susah dipindahkan. Apabila siswa melakukan kegiatan belajar tanpa didukung adanya fasilitas pendidikan yang lengkap hal ini dapat menghilangkan gairah praktik pada siswa. Sebaliknya jika siswa melakukan kegiatan belajar mengajar yang didukung dengan fasilitas yang lengkap maka hal ini akan memberikan gairah kepada siswa. beberapa teori di atas dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana olahraga merupakan salah satu faktor yang penting dalam proses pembelajaran PJOK. Tanpa adanya sarana prasarana maka akan menghambat dalam proses pembelajaran PJOK. Kelengkapan dan tercukupinya sarana prasarana olahraga akan mendukung dalam proses pembelajaran PJOK, sehingga sarana prasarana penunjang pembelajaran PJOK perlu diperhatikan baik oleh guru PJOK maupun pihak sekolah. Keberadaan sarana prasarana penunjang pembelajaran PJOK yang tercukupi serta kondisinya yang layak untuk digunakan, maka dalam proses pembelajaran PJOK akan berjalan lancar tanpa ada hambatan dari faktor sarana prasarana. Sedangkan keberadaan sarana dan prasarana yang

terbatas dan kondisinya yang tidak layak untuk digunakan akan menyulitkan atau menghambat dalam proses pembelajaran PJOK. Dari permasalahan sarana dan prasarana tersebut guru PJOK dituntut harus kreatif dalam memodifikasi sarana prasarana yang ada maupun memodifikasi pemaninannya, sehingga keterbatasan sarana prasarana dapat diatasi oleh guru PJOK. Menurut Agus S. Suryobroto (2004: 16) dalam pemanfaatannya, sarana dan prasarana yang ada haruslah memenuhi syarat :

1) Aman

Unsur keamanan dalam pembelajaran PJOK merupakan prioritas utama sebelum unsur yang lain. Sebelum mengajar, guru PJOK harus selalu menyiapkan dan memeriksa sarana dan prasarana yang digunakan dalam pembelajaran yang juga dapat dibantu oleh siswa. Lapangan atau fasilitas lainnya harus terhindar dari unsur bahaya, misalnya licin, terdapat benda runcing (batu tajam, pecahan kaca, paku, dsb). Apabila materi yang diajarkan adalah permainan bolabasket, maka lapangan harus diperiksa terlebih dahulu. Lapangan harus terhindar dari genangan air, terhindar dari pasir dan apa saja yang sekiranya dapat membahayakan keselamatan.

2) Mudah dan murah

Sarana dan prasarana yang digunakan dalam pembelajaran PJOK agar memenuhi syarat mudah dan murah. Maksudnya adalah alat tersebut mudah didapat/disiapkan/diadakan, dan jika membeli tidaklah

mahal harganya, namun juga tidak mudah rusak. Jika sarana dan prasarana yang tersedia dengan jumlah yang memadai, maka siswa dapat melakukan gerakan secara optimal.

3) Menarik

Sarana dan prasarana yang baik adalah jika menarik bagi penggunaannya, artinya siswa senang dalam menggunakannya bukan sebaliknya. Jangan sampai dengan adanya sarana dan prasarana menjadikan siswa takut melakukan aktivitas. Contoh : dalam permainan bolabasket, siswi putri jangan dipaksa menggunakan bola standar yang keras meskipun siswa SMA, karena mereka akan cenderung menghindar apabila bola itu terlalu keras, mereka akan lebih senang jika menggunakan bola yang lebih empuk.

4) Memacu untuk bergerak

Dengan adanya sarana dan prasarana dalam permainan bolabasket, siswa akan lebih terpacu untuk bergerak. Siswa yang diberi permainan dengan satu ring akan berbeda bila diberi permainan dengan 2 ring. Permainan dengan 2 ring akan lebih memacu gerak siswa karena luas area permainan lebih luas.

5) Sesuai dengan kebutuhan

Dalam penyediaan sarana dan prasarana hendaknya disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Jika dalam permainan bolabasket, siswa putra tidak masalah apabila diberi bola yang lebih keras, namun untuk

putri lebih baik diberikan bola yang lebih empuk karena siswi putri cenderung takut apabila menggunakan bola yang keras.

6) Sesuai dengan tujuan

Sarana dan prasarana yang ada hendaknya digunakan sesuai dengan tujuannya. Namun terkadang terdapat sekolah yang kekurangan lahan untuk mendirikan fasilitas olahraga baru, sehingga satu fasilitas digunakan untuk bermacam olahraga.

Contoh : di sekolah tersebut hanya terdapat lapangan basket, namun dalam pelaksanaan pembelajaran PJOK, lapangan tersebut sering digunakan untuk materi sepak bola, kasti dan sebagainya.

7) Tidak mudah rusak

Sarana dan prasarana yang digunakan dalam pembelajaran PJOK hendaknya tidak mudah rusak, meskipun harganya murah. Hal ini tergantung dari bagaimana cara pemanfaatan dan penyimpanan sarana dan prasarana tersebut. Contoh : Tidak menutup kemungkinan siswa menjadikan bolabasket untuk tendang-tendangan dan dalam hal penyimpanannya bola tidak diberikan tempat khusus untuk bola.

8) Sesuai dengan lingkungan

Sarana dan prasarana yang digunakan untuk pembelajaran PJOK hendaknya disesuaikan dengan situasi dan kondisi lingkungan sekolah.

e. Penilaian

Menurut Tite Juliantine (2015: 2) penilaian pendidikan adalah proses untuk mendapatkan informasi tentang prestasi atau kinerja peserta

didik. Hasil penilaian digunakan untuk melakukan evaluasi terhadap ketuntasan belajar peserta didik dan efektivitas proses pembelajaran. Hakekat dan teknik penilaian kelompok mata pelajaran jasmani disusun dalam upaya memfasilitasi pendidik dan satuan pendidikan agar dapat melaksanakan penilaian secara bermutu terhadap pencapaian hasil belajar peserta didik pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Terdapat dua sumber penilaian yang digunakan dalam pemberian nilai pada mata pelajaran PJOK, yaitu :

1) Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik

Penilaian hasil belajar oleh pendidik bertujuan untuk memantau proses dan kemajuan belajar peserta didik serta untuk meningkatkan efektivitas kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, penilaian hasil belajar oleh pendidik dilakukan secara berkesinambungan dan mencakup seluruh aspek pada diri peserta didik, baik aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor sesuai dengan karakteristik mata pelajaran PJOK.

Setidaknya ada empat hal yang perlu diperhatikan dalam menilai hasil belajar peserta didik pada kelompok mata pelajaran PJOK. Pertama, penilaian pendidikan ditujukan untuk menilai hasil belajar peserta didik secara menyeluruh, mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Informasi hasil belajar yang menyeluruh menuntut berbagai bentuk sajian, yakni berupa angka prestasi, kategorisasi, dan deskripsi naratif sesuai dengan aspek yang dinilai.

Informasi dalam bentuk angka cocok untuk menyajikan prestasi dalam aspek kognitif dan psikomotor. Sajian dalam bentuk kategorisasi disertai dengan deskriptif-naratif cocok untuk melaporkan aspek afektif. Kedua, hasil penilaian pendidikan dapat digunakan untuk menentukan pencapaian kompetensi dan melakukan pembinaan dan pembimbingan pribadi peserta didik. Ketiga, penilaian oleh pendidik terutama ditujukan untuk pengembangan seluruh potensi peserta didik, termasuk pembinaan prestasi. Misalnya, seorang peserta didik kurang berminat terhadap mata pelajaran PJOK, maka hendaknya diberi motivasi agar ia menjadi lebih bersemangat dan berminat. Keempat, untuk memperoleh data yang lebih dapat dipercaya sebagai dasar pengambilan keputusan perlu digunakan banyak teknik penilaian yang dilakukan secara berulang dan berkesinambungan.

2) Penilaian oleh Satuan Pendidikan

Penilaian oleh satuan pendidikan merupakan penilaian akhir pada tingkat satuan pendidikan yang bertujuan untuk menilai pencapaian SKL. Penilaian kelompok mata pelajaran PJOK didasarkan pada hasil ujian sekolah dengan mempertimbangkan hasil penilaian oleh pendidik. Penilaian oleh satuan pendidikan digunakan sebagai: (a) salah satu syarat kelulusan peserta didik dari satuan pendidikan, (b) dasar untuk meningkatkan kinerja pendidik, dan (c) dasar untuk mengevaluasi pelaksanaan kurikulum tingkat satuan pendidikan.

4. Karakteristik Siswa SMPN 2 Kalibawang

SMP Negeri 2 Kalibawang berada di kabupaten Kulonprogo dan Kecamatan Kalibawang. SMP ini mempunyai siswa sebanyak 275 siswa dengan tingkatan kelas 7 sebanyak 95 siswa, kelas 8 sebanyak 96 siswa, dan kelas 9 sebanyak 84 siswa. SMP N 2 Kalibawang mempunyai sarana prasarana yang mendukung pembelajaran dan ekstrakurikuler seperti lapangan Sepakbola, lapangan Bolavoli, lapangan Bulutangkis, lapangan Basket ,dan Aula. Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMP Negeri 2 Kalibawang diantaranya ada sepakbola, bulutangkis, bolavoli, tenis meja, dan lainnya.

Menurut Depdikbud (1994: 4) siswa SMP adalah peserta didik pada suatu pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan menengah yang mengutamakan perluasan pengetahuan dan peningkatan keterampilan siswa untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi. Dengan adanya pengetahuan dan keterampilan yang memadai maka siswa mendapatkan sesuatu yang sangat berharga untuk bekal di masa yang akan datang. Diharapkan di era globalisasi saat ini siswa dapat tumbuh dan berkembang dengan baik sehingga dapat menjadi generasi penerus bangsa yang berprestasi.

Karena anak telah mencapai pertumbuhan dan perkembangan menjelang masa dewasanya, keadaan tubuh menjadi lebih kuat dan lebih baik. Maka kemampuan motorik dan keadaan psikisnya juga telah siap menerima latihan peningkatan keterampilan gerak menuju prestasi olahraga yang lebih tinggi. Kita harus menyadari bahwa pertumbuhan sendiri menimbulkan situasi-situasi tertentu yang menimbulkan problem tingkah laku. Anak-anak

khususnya remaja yang tingkat pertumbuhannya cepat, lambat, atau tidak teratur sering menimbulkan problem-problem pengajaran.

Karakteristik siswa sekolah menengah Pertama secara psikologis yang termasuk dalam usia remaja, usia yang memiliki keingintahuan yang besar terhadap hal-hal baru, memberontak, menyukai lawan jenis, dll. Sedangkan dari jasmaniah, kekuatan otot dan daya tahan otot berkembang, mampu menggunakan energi dengan baik. Tahapan pertumbuhan dan perkembangan anak atau siswa akan selalu mengalami perubahan peningkatan terhadap pembentukan karakteristik, baik sejak lahir, masa kanak-kanak, remaja hingga menuju dewasa. Siswa tingkat sekolah menengah pertama mempunyai karakteristik yang khas, baik secara jasmani, psikis/mental dan sosial. Tahap-tahap pertumbuhan dan perkembangan yang berbeda-beda yang dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain dari bawaan atau faktor keturunan, lingkungan dan sebagainya.

Prinsip-prinsip perkembangan menurut Hurlock (2000: 43) perkembangan berbeda dengan pertumbuhan, meskipun keduanya tidak berdiri sendiri. Pertumbuhan berkaitan dengan perubahan kuantitatif, yaitu peningkatan ukuran dan struktur. Tidak saja anak menjadi lebih besar secara fisik, tetapi ukuran dan struktur organ dalam otak meningkat. Akibat adanya pertumbuhan otak anak memiliki kemampuan yang lebih besar untuk belajar, mengingat, dan berpikir. Sedangkan perkembangan berkaitan dengan perubahan kualitatif dan kuantitatif yang merupakan deretan progresif dan anak menjadi lebih besar secara fisik, tetapi ukuran dan struktur organ dalam

otak meningkat. Akibat adanya pertumbuhan otak anak memiliki kemampuan yang lebih besar untuk belajar, mengingat, dan berpikir. Sedangkan perkembangan berkaitan dengan perubahan kualitatif dan kuantitatif yang merupakan deretan progresif dari perubahan yang teratur dan koheren. Progresif menandai bahwa perubahannya terarah, membimbing mereka maju dan bukan mundur.

B. Penelitian yang Relevan

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ayu Pratiwi Sophianti (2009) dengan judul “Faktor pendukung dalam mengikuti pembelajaran karate di SMP N 1 Kresek Kabupaten Tangerang Banten. Subjek dari penelitian ini adalah seluruh siswa yang mengikuti pembelajaran karate di SMP N 1 Kresek sebanyak 50 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan faktor pendukung dalam mengikuti ekstrakurikuler karate adalah tinggi, yaitu 6,67% menyatakan kategori sangat tinggi, 66,67% menyatakan kategori tinggi, 26,67% menyatakan kategori sedang, 0% menyatakan kategori rendah dan rendah sekali.
2. Penelitian ini juga relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Candra Gunawan Aribowo (2012) dengan judul faktor-faktor yang memengaruhi siswa mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 1 Kretek Bantul. Penelitian ini merupakan penelitian populasi, sehingga seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 1 Kretek Bantul

yang berjumlah 35 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi siswa mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 1 Kretek Bantul dari faktor intern berkategori tinggi dan indikator minat (tinggi) dan motivasi (tinggi). Sedangkan dari faktor ekstern berkategori rendah ditunjukkan dengan indikator guru/pelatih (rendah), lingkungan (rendah), fasilitas (tinggi) dan keluarga (rendah).

C. Kerangka Berpikir

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara guru dan siswa yaitu guru memberikan materi kepada siswa untuk belajar, baik di dalam atau di luar kelas agar siswa dapat menguasai materi yang diberikan. Selain itu, pembelajaran harus mempunyai faktor pendukung seperti faktor intrinsik (faktor fisik dan faktor psikis) dan faktor ekstrinsik (faktor guru, materi pelajaran, sarana dan prasarana, lingkungan, dan peran orang tua). Sehingga lembaga sekolah harus lebih memperhatikan agar pembelajaran permainan bolavoli berjalan dengan baik.

Pendidikan jasmani olahraga dan rekreasi merupakan mata pelajaran yang mengkaji tentang ilmu pembelajaran melalui aktivitas jasmani. Oleh karena itu penerapan pembelajarannya hanya sebatas teori oleh siswa yang masih berada dalam tahap bermain. Pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang mampu melibatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Strategi pembelajaran yang dapat diterapkan sebagai upaya untuk meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani salah satunya yaitu menerapkan pembelajaran bolavoli.

Dari penjelasan di atas maka sangatlah penting untuk mengetahui Faktor Pendukung Siswa Kelas VIII dalam Mengikuti Pembelajaran Bolavoli di SMPN 2 Kalibawang Tahun Ajaran 2016/2017. Hal ini dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk lembaga sekolah dalam mengembangkan permainan bolavoli. Penelitian dilakukan hanya sekali, yaitu dengan memberikan angket kepada responden, kemudian peneliti menganalisis dari hasil angket yang diisi oleh responden

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2009: 147), penelitian deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 152), studi survei adalah salah satu pendekatan penelitian yang pada umumnya digunakan untuk pengumpulan data yang luas dan banyak. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang berupa angket. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2009: 142).

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto, (2006: 118) “Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel yang akan diteliti adalah faktor pendukung siswa kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran bolavoli, yaitu faktor-faktor yang mendorong siswa SMPN 2 Kalibawang dalam memilih pembelajaran bolavoli. Hal-hal tersebut akan diungkap menggunakan angket. Adapun faktor-faktor dalam penelitian ini yaitu faktor intern meliputi fisik, psikologi, dan faktor ekstern, yaitu guru, materi pelajaran, sarana dan prasarana, lingkungan, dan peran orangtua.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiono (2008 : 115), “Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. Ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Dalam penelitian ini populasinya adalah Siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kalibawang yang mencapai 96 siswa. Menurut Sugiono (2008 : 116) “Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sedangkan menurut Arikunto (2006:116) “ Penentuan pengambilan sampel sebagai berikut :

Apabila kurang dari 100 lebih baik diambil semua hingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10 – 15% atau 20 – 55% atau lebih tergantung sedikit banyaknya dari :

- a) Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga, dan dana.
- b) Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subyek karena hal ini menyangkut sedikit banyaknya dana.
- c) Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti untuk peneliti yang risikonya besar, tentu saja jika sampelnya besar hasilnya akan lebih baik.

Penelitian ini menggunakan populasi yaitu 96 siswa.

D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat pada waktu peneliti menggunakan sesuatu metode. Menurut Arikunto (2006: 192), “Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam

kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya”.

Arikunto (2006: 194) menyatakan, “Angket atau kuesioner adalah instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner. Menurut Sugiyono (2009: 142), “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Selanjutnya, Suharsimi Arikunto (2006: 102-103), membagi angket menjadi dua jenis, yaitu angket terbuka adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden dapat memberikan isian sesuai dengan kehendak dan keadaannya. Angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda check list (✓) pada kolom atau tempat yang sesuai, dengan angket langsung menggunakan skala bertingkat. Skala bertingkat dalam angket ini menggunakan modifikasi skala likert dengan 4 pilihan jawaban yaitu, sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Dalam angket ini disediakan empat alternatif jawaban, yaitu: Sangat Setuju (SS) bobot jawaban 4, Setuju (S) bobot jawaban 3, Tidak Setuju (TS) bobot jawaban 2, Sangat Tidak Setuju (STS) bobot jawaban 1. Dalam angket penelitian tersebut disajikan dengan empat alternatif jawaban, yaitu sebagai berikut:

Tabel 2.Alternatif Jawaban Angket

Alternatif Jawaban	Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Menurut Sutrisno Hadi (1991: 19-20), modifikasi terhadap skala likert dimaksudkan untuk menghilangkan kelemahan yang terkandung oleh skala lima tingkat, dengan alasan-alasan seperti yang dikemukakan di bawah ini:

Modifikasi skala likert meniadakan kategori jawaban yang di tengah berdasarkan tiga alasan: Pertama, kategori Undeciden itu mempunyai arti ganda, bisa diartikan belum dapat memutuskan atau memberi jawaban (menurut konsep aslinya), bisa juga diartikan netral, setuju tidak, tidak setuju pun tidak, atau bahkan ragu-ragu. Kategori jawaban yang ganda arti (*multi interpretable*) ini tentu saja tidak diharapkan dalam suatu instrumen. Kedua, tersedianya jawaban yang ditengah itu menimbulkan kecenderungan jawaban ke tengah (*central tendency effect*), terutama bagi mereka yang ragu-ragu atas arah kecenderungan pendapat responden, ke arah setuju atau ke arah tidak setuju. Jika disediakan kategori jawaban itu akan menghilangkan banyak data penelitian sehingga mengurangi banyaknya informasi yang dapat dijangkau para responden.

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 129), keuntungan dan kelebihan menggunakan angket adalah:

a. Keuntungan

- 1) Tidak memerlukan kehadiran peneliti.
- 2) Dapat dibagi secara serentak kepada banyak responden.
- 3) Dapat dijawab oleh responden menurut kecepatannya masing-masing, dan menurut waktu senggang responden.
- 4) Dapat dibuat anonim sehingga responden bebas jujur dan tidak malu untuk menjawab.
- 5) Pertanyaan dibuat sama untuk masing-masing responden.

b. Kelemahan:

- 1) Responden dalam menjawab sering tidak teliti sehingga ada yang terlewatkan.
- 2) Seringkali sukar dicari validitasnya.
- 3) Walaupun anonim kadang responden sengaja memberikan jawaban yang tidak jujur.
- 4) Sering tidak kembali jika dikirim lewat pos.
- 5) Waktu pengembaliannya tidak bersamaan.

Langkah-langkah dalam penyusunan instrumen penelitian menurut Sutrisno Hadi (1991: 7-11) sebagai berikut:

a. Mendefinisikan Konstrak

Konstrak dalam penelitian ini adalah Faktor Pendukung Siswa Kelas VIII dalam Mengikuti Pembelajaran Bolavoli di SMPN 2 Kalibawang.

Definisinya yaitu faktor-faktor yang mendorong siswa dalam mengikuti pembelajaran bolavoli, baik itu dari faktor internal maupun eksternal dan diukur menggunakan angket.

b. Menyidik Faktor

Berdasarkan kajian teori dan definisi konstrak, maka Faktor Pendukung Siswa Kelas VIII dalam Mengikuti Pembelajaran Bolavoli di SMPN 2 Kalibawang Tahun Ajaran 2016/2017 yaitu fisik dan psikis dan faktor ekstrinsik, yaitu guru, materi pembelajaran, sarana dan prasarana, lingkungan, dan peran orang tua.

c. Menyusun butir-butir

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data berupa angket atau kuisioner. Butir pernyataan harus merupakan penjabaran dari isi faktor-faktor yang telah diuraikan di atas, kemudian dijabarkan menjadi indikator-indikator yang ada disusun butir-butir soal yang dapat memberikan gambaran tentang keadaan faktor tersebut. Instrumen dalam penelitian ini dimodifikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Didik Purwanto (2016) yang sudah divalidasi oleh Ibu Sri Mawarti, M.Pd dan telah diujicobakan, dengan tingkat validitas sebesar 0,862 dan reliabilitas sebesar 0,958. Kisi-kisi instrumen penelitian sebagai berikut:

Tabel 3. Kisi Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Butir Pernyataan		
			Positif	Negatif	Jumlah
Faktor Pendukung Siswa Kelas VIII dalam Mengikuti Pembelajaran Bolavoli di SMPN 2 Kalibawang	Intern	Fisik	1,3,4,5	2,6	6
		Psikologis	7,9,10	8,11,12	6
	ekstern	Guru	13,14,15,17	16	5
		Materi pelajaran	19,20,21	18	4
		Sarana dan prasarana	22,23	24,25	4
		Lingkungan	26,28,29	27	4
		Peran orangtua	30,31,33	32	4
Jumlah					33

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah dengan pemberian angket kepada siswa yang menjadi subjek dalam penelitian. Adapun mekanismenya adalah sebagai berikut:

- Peneliti mencari data siswa SMPN 2 Kalibawang. Peneliti
- menentukan jumlah siswa yang menjadi subjek penelitian.
- Selanjutnya peneliti mengumpulkan angket dan melakukan transkrip atas hasil pengisian angket.
- Selanjutnya peneliti melakukan pengkodean.
- Setelah memperoleh data penelitian peneliti mengambil kesimpulan dan saran.

3. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid adalah yang memiliki validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Suharsimi Arikunto, 2006:168). Uji validitas yang digunakan dalam instrumen ini adalah validitas internal berupa validitas butir soal. Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui apakah butir soal yang digunakan sah atau valid. Analisis butir soal dalam angket ini menggunakan rumus Pearson Product moment.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X^2)][N \sum Y^2 - (\sum Y^2)]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total

X = skor butir

Y = skor total

n = banyaknya subjek

Selanjutnya harga koefisien korelasi yang diperoleh (r_{xy} atau r hitung) dibandingkan dengan nilai r tabel. Apabila harga r hitung yang diperoleh lebih tinggi dari r tabel pada taraf signifikansi 5% maka butir soal dinyatakan valid. Sebaliknya, jika r hitung lebih kecil dari r tabel ($df_{25}=0,381$), maka butir soal dinyatakan tidak valid/gugur. Berdasarkan hasil uji coba, menunjukkan bahwa terdapat tujuh butir gugur, yaitu butir nomor 10, 13, 14, 20, 25, 26, 33 dan terdapat 31 butir valid.

4. Uji Reliabilitas

Reliabilitas artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik (Suharsimi Arikunto, 2006: 178). Dalam uji reliabilitas ini butir soal yang diujikan hanyalah butir soal yang valid saja, bukan semua butir soal yang diuji cobakan. Apabila diperoleh angka negatif, maka diperoleh korelasi yang negatif. Ini menunjukkan adanya kebalikan urutan. Indeks korelasi tidak pernah lebih dari 1,00 (Suharsimi Arikunto, 2006: 276). Pengujian reliabilitas menggunakan rumus Alpha Cronbach, digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen. Rumus Alpha Cronbach, sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r₁₁ : reliabilitas instrumen

k : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

Σσ_b² : jumlah varians butir

σ_t² : varians total

Untuk penghitungan keterandalan instrumen menggunakan rumus Alpha Cronbach (Sutrisno Hadi, 1991: 19). Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa instrumen reliabel, dengan koefisien realibilitas sebesar 0.943.

E. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif. Penghitungan statistik deskriptif menggunakan statistik deskriptif persentase, karena yang termasuk dalam statistik deskriptif antara lain penyajian data melalui tabel, grafik, diagram, lingkaran, piktogram, perhitungan mean, modus, median, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan persentase (Sugiyono, 2009: 112). Cara perhitungan analisis data mencari besarnya frekuensi relatif persentase. Dengan rumus sebagai berikut (Anas Sudijono, 2009: 40):

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

Pengkategorian menggunakan mean dan standar deviasi. Menurut Anas Sudijono dalam Skripsi Made Ardiana (2011:37) untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) pada tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4. Tabel Norma Penilaian

Norma	Kategori
$X > M_i + 1,8 SD_i$	Sangat Tinggi
$M_i + 0,6 SD_i < X < M_i + 1,8 SD_i$	Tinggi
$M_i - 0,6 SD_i < X < M_i + 0,6 SD_i$	Sedang
$M_i - 1,8 SD_i < X < M_i - 0,6 SD_i$	rendah
$X < M_i - 1,8 SD_i$	Sangat rendah

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Tempat, Waktu, dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 25 Januari – 1 Februari.

Subjek dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Kalibawang, Kulonprogo Tahun Ajaran 2016/2017 yang berjumlah 96 siswa.

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan data, yaitu Faktor Pendukung Siswa Kelas VIII dalam Mengikuti Pembelajaran Bolavoli di SMPN 2 Kalibawang yang diungkapkan dengan angket yang berjumlah 33 butir. Hasil analisis data penelitian Faktor Pendukung Siswa Kelas VIII dalam Mengikuti Pembelajaran Bolavoli di SMPN 2 Kalibawang tahun ajaran 2016/2017 dipaparkan sebagai berikut:

Distribusi frekuensi data hasil penelitian tentang Faktor Pendukung Siswa Kelas VIII dalam Mengikuti Pembelajaran Bolavoli di SMPN 2 Kalibawang tahun ajaran 2016/2017 didapat skorterendah (*minimum*) 70 skor tertinggi (*maksimum*) 102 rerata (*mean*) 84,97 nilai tengah (*median*) 85,00 nilai yang sering muncul (*mode*) 85 standardeviasi (SD) 7,082. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5. Deskriptif Statistik Faktor Pendukung Pembelajaran Permainan Bolavoli

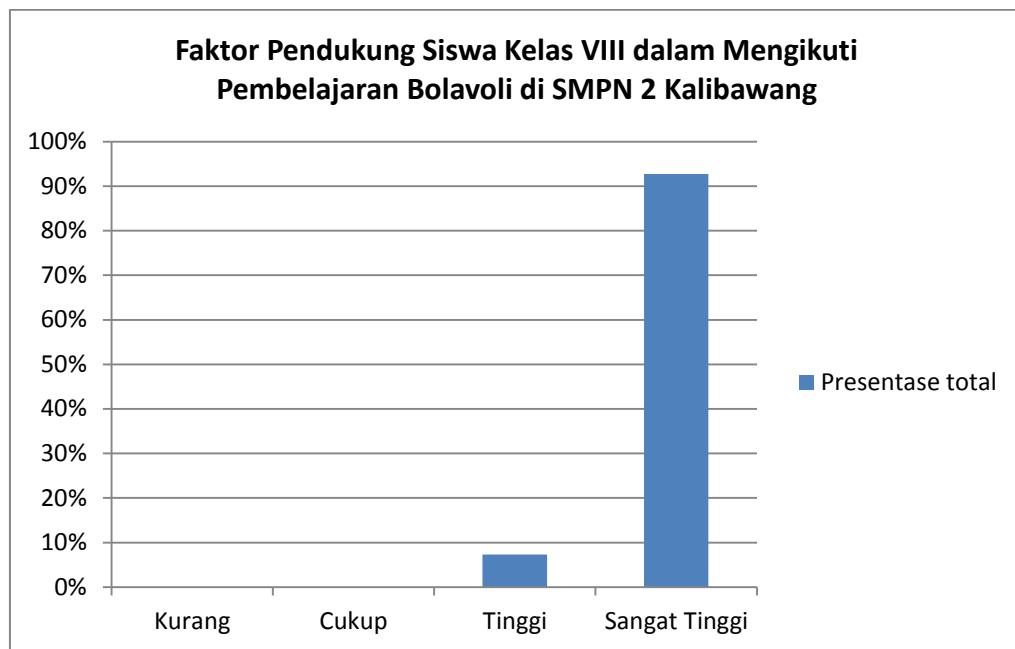
Statistik	
<i>N</i>	96
<i>Mean</i>	84.97
<i>Median</i>	85.00
<i>Mode</i>	85
<i>Std. Deviation</i>	7.082
<i>Minimum</i>	70
<i>Maximum</i>	102

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, Faktor Pendukung Siswa Kelas VIII dalam Mengikuti Pembelajaran Bolavoli di SMPN 2 Kalibawang tahun ajaran 2016/2017 berdasarkan faktor eksternal disajikan pada tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Faktor Pendukung Siswa Kelas VIII dalam Mengikuti Pembelajaran Bolavoli di SMPN 2 Kalibawang tahun ajaran 2016/2017

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	75 - 100	89	92,70	Sangat tinggi
2	50 - 74	7	7,30	Tinggi
3	25 – 49	0	0	Cukup
4	0 - 24	0	0	Kurang
Jumlah		96	100	

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 6 tersebut di atas, Faktor Pendukung Siswa Kelas VIII dalam Mengikuti Pembelajaran Bolavoli di SMPN 2 Kalibawang tahun ajaran 2016/2017 dapat disajikan pada gambar 2 sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Batang Faktor Pendukung Siswa Kelas VIII dalam Mengikuti Pembelajaran Bolavoli di SMPN 2 Kalibawang Tahun Ajaran 2016/2017

Berdasarkan tabel 6 dan gambar 2 di atas menunjukkan bahwa Faktor Pendukung Siswa Kelas VIII dalam Mengikuti Pembelajaran Bolavoli di SMPN 2 Kalibawang tahun ajaran 2016/2017 berada pada kategori “kurang” sebesar 0% (0 siswa), “cukup” sebesar 0% (0 siswa), “tinggi” sebesar 7,30% (7 siswa), dan “sangat tinggi” sebesar 92,70% (89 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 84,97, faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli di SMP Negeri 2 Kalibawang tahun ajaran 2016/2017 dalam kategori “sangat tinggi”.

a. Faktor Internal

Distribusi frekuensi data hasil penelitian tentang Faktor Pendukung Siswa Kelas VIII dalam Mengikuti Pembelajaran Bolavoli di SMPN 2 Kalibawang berdasarkan faktor internal didapat skor terendah (minimum) 23,00, skor tertinggi (maksimum) 36,00, rerata (mean) 30,52, nilai tengah (median) 30,00, nilai yang sering muncul (mode) 30,00, standardeviasi (SD) 2,832. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 7 berikut:

Tabel 7. Deskripsi Statistik Faktor internal

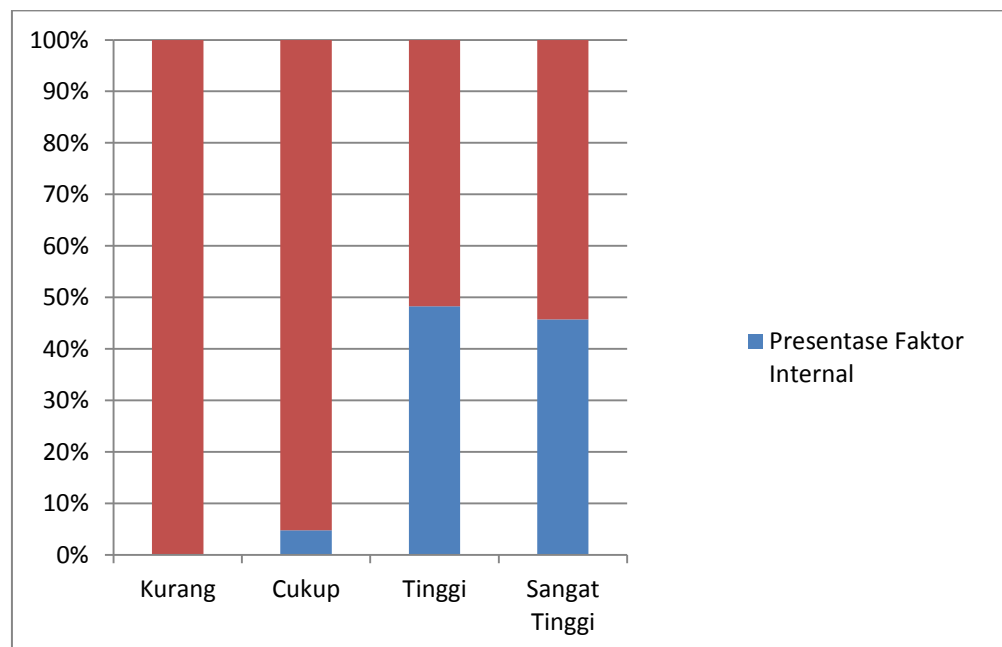
N	Valid	96
	Missing	0
Mean		30.52
Median		30.00
Mode		30
Std. Deviation		2.832
Minimum		23
Maximum		36
Sum		2930

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, Faktor Pendukung Siswa Kelas VIII dalam Mengikuti Pembelajaran Bolavoli di SMPN 2 Kalibawang berdasarkan faktor internal disajikan pada tabel 8 berikut:

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Faktor Internal

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$31 < X$	46	47,92%	Sangat Tinggi
2	$26 < X \leq 30$	47	48,96%	Tinggi
3	$21 < X \leq 25$	3	3,12%	Cukup
4	$X \leq 20$	0	0	Kurang
Jumlah		96	100%	

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 8 tersebut di atas, Faktor Pendukung Siswa Kelas VIII dalam Mengikuti Pembelajaran Bolavoli di SMPN 2 Kalibawang berdasarkan faktor internal dapat disajikan pada gambar 3 sebagai berikut:



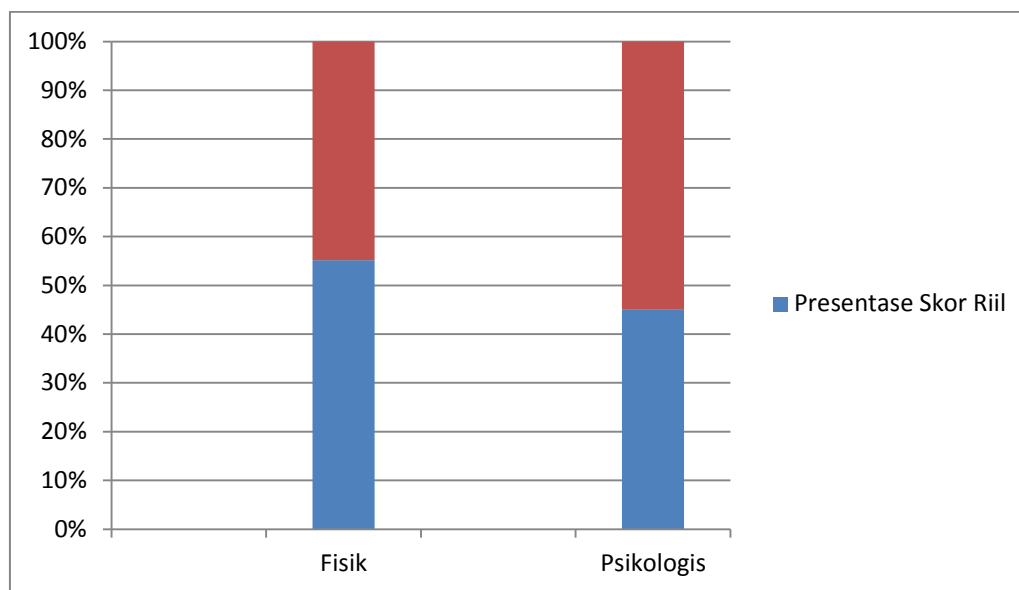
Gambar 3. Presentase Distribusi Frekuensi Faktor Internal

Berdasarkan tabel 8 dan gambar 3 di atas menunjukkan bahwa Faktor Pendukung Siswa Kelas VIII dalam Mengikuti Pembelajaran Bolavoli di SMPN 2 Kalibawang berdasarkan faktor internal berada pada kategori “kurang” sebesar 0 % (0 siswa), “cukup” sebesar 3,12 % (3 siswa), “tinggi” sebesar 48,96 % (47 siswa), dan “sangat tinggi” sebesar 47,92 % (46 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 30,52 Faktor Pendukung Siswa Kelas VIII dalam Mengikuti Pembelajaran Bolavoli di SMPN 2 Kalibawang berdasarkan faktor internal dalam kategori “ tinggi ”. Rincian Faktor Pendukung Siswa Kelas VIII dalam Mengikuti Pembelajaran Bolavoli di SMPN 2 Kalibawang berdasarkan faktor internal, dapat dilihat pada tabel 9 sebagai berikut:

Tabel 9. Rincian Faktor Internal

Faktor	Skor Riil	Persentase
Fisik	1600	54,60%
Psikologis	1330	45,40%
Jumlah	2930	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram batang, maka data persentase Faktor Pendukung Siswa Kelas VIII dalam Mengikuti Pembelajaran Bolavoli di SMPN 2 Kalibawang berdasarkan faktor internal, pada gambar 4 sebagai berikut :



Gambar 4. Data Presentase Skor Riil

Berdasarkan tabel 9 dan gambar 4 di atas menunjukkan bahwa persentase Faktor Pendukung Siswa Kelas VIII dalam Mengikuti Pembelajaran Bolavoli di SMPN 2 Kalibawang berdasarkan indikator fisik dengan persentase sebesar 54,60 % dan psikologis dengan persentase sebesar 45,40 %.

b. Faktor eksternal

Distribusi frekuensi data hasil penelitian tentang Faktor Pendukung Siswa Kelas VIII dalam Mengikuti Pembelajaran Bolavoli di SMPN 2 Kalibawang berdasarkan faktor eksternal didapat skor terendah (*minimum*) 45,00, skor tertinggi (*maksimum*) 68,00, rerata (*mean*) 54,45, nilai tengah (*median*) 54,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 56,00, *standar deviasi* (SD) 5.175. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 10 sebagai berikut:

Tabel 10. Deskripsi Statistik faktor Eksternal

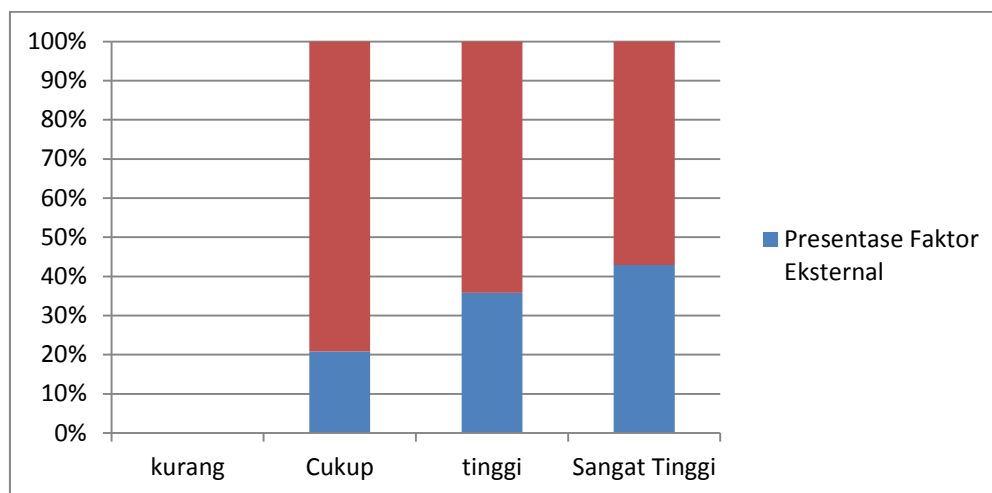
N	Valid	96
	Missing	0
Mean		54.45
Median		54.00
Mode		56
Std. Deviation		5.175
Minimum		45
Maximum		68
Sum		5227

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, Faktor Pendukung Siswa Kelas VIII dalam Mengikuti Pembelajaran Bolavoli di SMPN 2 Kalibawang berdasarkan faktor eksternal disajikan pada tabel 11 sebagai berikut:

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Faktor Eksternal

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$56 < X$	42	43,75%	Sangat Tinggi
2	$51 < X \leq 55$	34	35,42%	Tinggi
3	$45 < X \leq 50$	20	20,83%	Cukup
4	$X \leq 44$	0	0	Kurang
Jumlah		96	100%	

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel tersebut di atas, Faktor Pendukung Siswa Kelas VIII dalam Mengikuti Pembelajaran Bolavoli di SMPN 2 Kalibawang berdasarkan faktor eksternal dapat disajikan pada gambar 5 sebagai berikut:



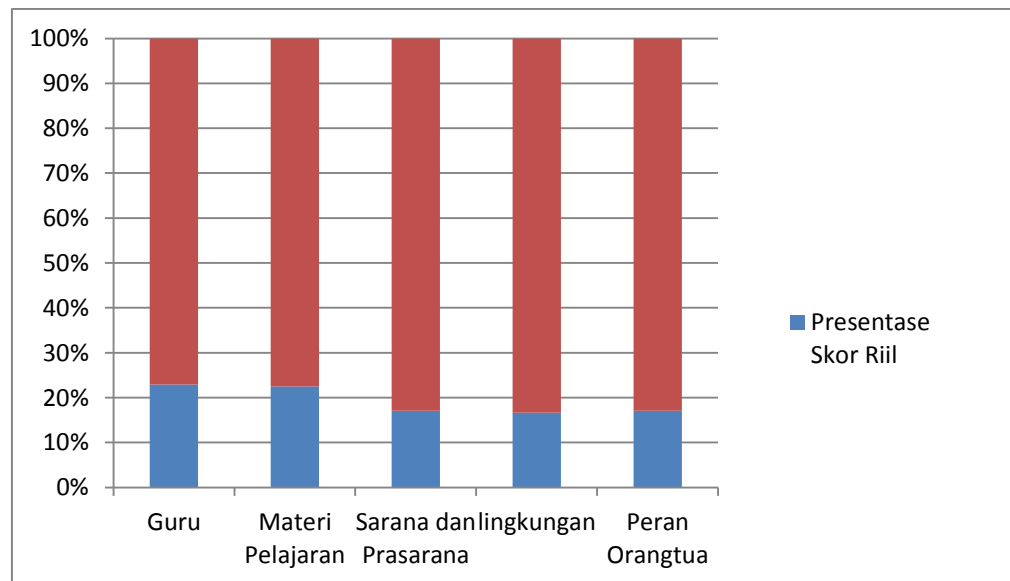
Gambar 5. Presentase Faktor Eksternal

Berdasarkan tabel 11 dan gambar 5 di atas menunjukkan bahwa Faktor Pendukung Siswa Kelas VIII dalam Mengikuti Pembelajaran Bolavoli di SMPN 2 Kalibawang berdasarkan faktor eksternal berada pada kategori “ kurang ” sebesar 0 % (0 siswa), “ cukup ” sebesar 20,83 % (20 siswa), “ tinggi ” sebesar 35,42 % (34 siswa), dan “ sangat tinggi ” sebesar 43,75 % (42 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 54,45 Faktor Pendukung Siswa Kelas VIII dalam Mengikuti Pembelajaran Bolavoli di SMPN 2 Kalibawang berdasarkan faktor eksternal dalam kategori “ tinggi ”. Rincian Faktor Pendukung Siswa Kelas VIII dalam Mengikuti Pembelajaran Bolavoli di SMPN 2 Kalibawang berdasarkan faktor eksternal, dapat dilihat pada tabel 12 sebagai berikut:

Tabel 12. Rincian Skor Riil Faktor Eksternal

Faktor	Skor riil	Presentase
Guru	1189	22.75%
Materi Pelajaran	1154	22%
Sarana dan Prasarana	973	18.62%
Lingkungan	937	18%
Peran Orangtua	974	18.63%
Jumlah	5227	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram batang, maka data persentase Faktor Pendukung Siswa Kelas VIII dalam Mengikuti Pembelajaran Bolavoli di SMPN 2 Kalibawang berdasarkan faktor Eksternal pada gambar 6 sebagai berikut:



Gambar 6. Diagram Batang Presentase Skor Riil Faktor Eksternal

Berdasarkan tabel 12 dan gambar 6 di atas menunjukkan bahwa persentase Faktor Pendukung Siswa Kelas VIII dalam Mengikuti

Pembelajaran Bolavoli di SMPN 2 Kalibawang berdasarkan indikator Guru dengan persentase sebesar 22,75 % , Materi Pelajaran sebesar 22 % , Sarana dan Prasarana sebesar 18,62 % , Lingkungan sebesar 18 % , dan Peran Orangtua dengan persentase sebesar 18,63 %.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang Faktor Pendukung Siswa Kelas VIII dalam Mengikuti Pembelajaran Bolavoli di SMPN 2 Kalibawang Tahun Ajaran 2016/2017. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Faktor Pendukung Siswa Kelas VIII dalam Mengikuti Pembelajaran Bolavoli di SMPN 2 Kalibawang Tahun Ajaran 2016/2017 masuk dalam kategori sangat tinggi. Proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (penjasorkes), tidak lepas dari ketersediaannya sarana dan prasarana pendidikan jasmani di dalam lembaga pendidikan khususnya sekolah-sekolah. Bermain, olahraga, dan bentuk-bentuk aktivitas fisik lainnya seperti aktivitas luar kelas dan ekstrakurikuler juga pastinya sangat ditentukan oleh sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang memadai. Hal ini dapat kita lihat dari penyediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di masing-masing sekolah tersebut. Penyediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani olah raga dan kesehatan yang memadai di dalam suatu lembaga pendidikan khususnya sekolah, aktivitas jasmanipun dapat berjalan dengan baik. Di samping itu, olahraga saat

ini semakin digemari baik pelajar maupun masyarakat umum sebagai sarana kebugaran. Sehingga sebagian masyarakat telah memandang olahraga sudah menjadi bagian dalam hidupnya.

Guru memegang peranan penting dalam proses pembelajaran terutama dalam mempersiapkan siswa guna mencapai keberhasilan belajarnya. Agar proses pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan dapat berlangsung secara efektif, maka guru hendaknya menguasai pengelolaan siswa dan pengelolaan sarana dan prasarana. Guru di dalam proses pembelajaran melibatkan secara langsung berbagai komponen, seperti: materi pembelajaran, metode dan alat bantu dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Setiap siswa pasti menginginkan hasil belajarnya baik bahkan berprestasi di sekolahnya, akan tetapi upaya tersebut harus didukung oleh faktor-faktor yang bisa mempengaruhi. Faktor tersebut bisa berasal dari diri siswa dan bisa dari luar. Faktor dari dalam merupakan faktor psikologis seperti minat, minat ini besar pengaruhnya terhadap keberhasilan karena merupakan kecenderungan siswa terhadap objek. Faktor dari luar diantaranya di sekolah seperti : guru, sarana dan prasarana, kurikulum, temannya, dan lainnya seperti : keluarga, lingkungan, dan media masa. Dengan adanya faktor tersebut maka siswa harus benar-benar banyak menghadapi tantangan dalam meraih keberhasilannya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan, bahwa: Faktor Pendukung Siswa Kelas VIII dalam Mengikuti Pembelajaran Bolavoli di SMPN 2 Kalibawang tahun ajaran 2016/2017 berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 0% (0siswa), “kurang” sebesar 0% (0siswa), “cukup” sebesar 0% (0siswa), “tinggi” sebesar 7,30% (7siswa), dan “sangat tinggi” sebesar 92,70% (89siswa).

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Dengan diketahui Faktor Pendukung Siswa Kelas VIII dalam Mengikuti Pembelajaran Bolavoli di SMPN 2 Kalibawang tahun ajaran 2016/2017 , dapat digunakan untuk mengetahui faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli di sekolah lain.
2. Faktor-faktor yang kurang dominan pada Siswa Kelas VIII dalam Mengikuti Pembelajaran Bolavoli di SMPN 2 Kalibawang tahun ajaran 2016/2017 perlu diperhatikan dan dicari pemecahannya agar faktor tersebut lebih membantu dalam meningkatkan pembelajaran permainan bolavoli.

3. Guru dan siswa dapat menjadikan hasil ini sebagai bahan pertimbangan untuk lebih meningkatkan mutu pendidikan.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Kendatipun peneliti sudah berusaha keras memenuhi segala kebutuhan yang dipersyaratkan, bukan berarti penelitian ini tanpa kelemahan dan kekurangan. Beberapa kelemahan dan kekurangan yang dapat dikemukakan di sini antara lain:

1. Sulitnya mengetahui kesungguhan responden dalam mengerjakan angket. Usaha yang dilakukan untuk memperkecil kesalahan yaitu dengan memberi gambaran tentang maksud dan tujuan penelitian ini.
2. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan pada hasil angket sehingga dimungkinkan adanya unsur kurang objektif dalam pengisian tes. Selain itu dalam pengisian angket diperoleh adanya sifat responden sendiri seperti kejujuran dan ketakutan dalam menjawab responden tersebut dengan sebenarnya.
3. Saat pengambilan data penelitian yaitu saat penyebaran angket penelitian kepada responden, tidak dapat dipantau secara langsung dan cermat apakah jawaban yang diberikan oleh responden benar-benar sesuai dengan pendapatnya sendiri atau tidak.

D. Saran – Saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Agar mengembangkan penelitian lebih dalam lagi tentang Faktor Pendukung Siswa Kelas VIII dalam Mengikuti Pembelajaran Bolavoli di SMPN 2 Kalibawang tahun ajaran 2016/2017.
2. Agar melakukan penelitian tentang Faktor Pendukung Siswa Kelas VIII dalam Mengikuti Pembelajaran Bolavoli di SMPN 2 Kalibawang tahun ajaran 2016/2017 dengan menggunakan metode lain.
3. Lebih melakukan pengawasan pada saat pengambilan data agar data yang dihasilkan lebih objektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus S. Suryobroto. (2001). *Diktat Mata Kuliah Teknologi Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: FIK UNY
- . (2004). *Diktat Mata Kuliah Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta : FIK UNY
- . (2005). *Persiapan Profesi Guru Penjas*. Yogyakarta : FIK UNY
- Ainurrahman. (2012). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: CV. Alfabeta, hlm. 48
- Anas Sudijono. (2009). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Barbara L. Viera, MS; Bonnie Jill Ferguson, MS. (2004). *Bola Voli Tingkat Pemula*. Jakarta: Dahara Prize Semarang.
- Beutelstahl, Dieter. (1986). *Belajar Bermain Bolavoli*. Bandung: Pioner Jaya.
- BSNP.(2006). *Buku Panduan Penyusunan KTSP*. Jakarta : BSNP.
- Candra Gunawan Aribowo. (2012). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli di Sekolah Menengah Pertama 1 Kretek Bantul*. **Skripsi**. Yogyakarta: FIK UNY.
- Depdikbud. (1994). *Pendidikan Jasmani SMA*. Jakarta: PT. Rajasa Rasdakarya.
- Edi Sulistiyno. (2014). “*Pemahaman Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Negeri Se – Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas Terhadap Aktivitas Luar Kelas*”. **Skripsi**. Yogyakarta: FIK UNY
- Ebel L., Robert. (1972). *Essentials of Educational Measurement*. New Jersey: Prentice Hall Inc. Englewood Clift.
- Hamalik. (2008). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara
- .(2001). *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta : Erlangga
- Herry Koesyanto. (2003). *Belajar Bermain Bola Voli*. Semarang: FIK UNNES.
- Hurlock, Elizabeth B. (2000). *Jilid 1. Perkembangan Anak Edisi keenam (Med. Meitasari Tjandrasa. Terjemahan)*. Jakarta: Erlangga.

- Moh. Uzer Uzman dan Lilis Setiawati. (1993). *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mohammad Ali. (1987). *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*. Angkasa : Bandung
- Nuril Ahmadi. (2007). *Panduan Olahraga Bola Voli*. Solo: Era Pustaka Utama.
- PP. PBVSI. (2004). *Peraturan Permainan Bolavoli*. Jakarta.
- Rusli Lutan. (2000). *Perencanaan Pembelajaran Penjaskes*. Jakarta : Depdiknas
- Sajoto. (1988). *Pembinaan Kondisi fisik dalam olahraga*.DEPDIKBUD. Jakarta.
- Samsunuwiyati.(2008). *Psikologi Perkembangan Anak*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Sophiati, Ayu Pratiwi. (2009). *Faktor Pendukung dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Karate di SMA Negeri 1 Kresek Kabupaten Tangerang Banten*. **Skripsi**. Yogyakarta: FIK UNY
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soepartono. (2000). *Sarana dan Prasarana Olahraga*.Jakarta : Depdiknas
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharno. (1981). *Metodik Melatih Permainan Bola Voli*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.
- , (1984). *Ilmu Coaching Umum*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Sutrisno Hadi. (1991). *Analisa Butir Untuk Instrumen Angket, Test, dan Skala Rating*. Andi offset : Jogjakarta
- Suyono dan Hariyanto. (2011). *Belajar dan Pembelajaran*.Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, hlm. 9
- Syaiful Sagala (2006). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta

Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana. (2009). *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Refika Aditama, hlm. 5


Tite Juliante. (2015). *Penilaian Dalam Pendidikan Jasmani*. Bandung : FPOK UPI

Wina Sanjaya, (2008). *Strategi Pembelajaran; Berorientasi setandar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group. Hlm. 26

Wawan S. Suherman.(2004). *Kurikulum Berbasis Kompetensi Pendidikan Jasmani Teori dan Praktik Pengembangan*. Yogyakarta : FIK UNY

LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Pengesahan

 KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAAGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA
Alamat : Jl. Colombo No. 1, Yogyakarta Telp. 513092, 586168 Psw. 282

Nomor : 113/POR/V/2016
Lamp. : 1 bendel
Hal : Pembimbing Proposal TAS

12 Mei 2016

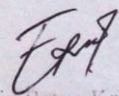
Kepada : Yth. Dr. Guntur, M.Pd.
Universitas Negeri Yogyakarta



Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS untuk persyaratan ujian TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS saudara :

Nama : ANTONIUS NORMAN KRISTIAWAN
NIM : 10601241125
Judul Skripsi : FAKTOR PENDUKUNG SISWA KELAS VIII DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN BOLAVOLI DI SMP NEGERI 2 KALIBAWANG TAHUN 2015/2016 .

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Ketua Jurusan POR,

Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes.
NIP. 19751018 200501 1 002.

Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541
Email : humas_fik@uny.ac.id Website : fik.uny.ac.id

Nomor : 021/UN.34.16/PP/2017.

16 Januari 2017.

Lamp. : 1Eks.

Hal : Permohonan Izin Penelitian.

Yth. : Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Setda. Provinsi DIY
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Yogyakarta.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Antonius Norman Kristiawan.
NIM : 12601244125.
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).
Dosen Pembimbing : Dr. Guntur, M.Pd.
NIP : 19810926 200604 1 001.

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Januari s.d Februari 2017.
Tempat/Objek : SMP Negeri 2 Kalibawang.
Judul Skripsi : Faktor Pendukung Siswa Kelas VIII dalam Mengikuti Pembelajaran Bolavoli di SMP Negeri 2 Kalibawang Tahun 2016/2017.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.


Dekan,

Prof. Dr. Wasan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kepala Sekolah SMP N 2 Kalibawang.
2. Kaprodi PJKR.
3. Pembimbing TAS.
4. Mahasiswa ybs.

Lampiran 3. Surat Rekomendasi Penelitian Provinsi

**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 17 Januari 2017
Kepada Yth. :
Kepala Dinas Perizinan Terpadu
Kabupaten Kulonprogo
Di
WATES

Nomor : 074/488/Kesbangpol/2017
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Memperhatikan surat :

Dari : Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta
Nomor : 021/UN.34.16/PP/2017
Tanggal : 16 Januari 2016
Perihal : Permohonan Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **FAKTOR PENDUKUNG SISWA KELAS KELAS VIII DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN BOLAVOLI DI SMP NEGERI 2 KALIBAWANG** kepada :


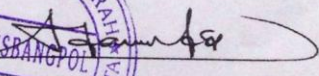
Nama : ANTONIUS NORMAN KRISTIAWAN
NIM : 12601244125
No. HP/Identitas : 081328677565/3401120507940001
Prodi/Jurusan : PJKR/POR
Fakultas : Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta
Lokasi Penelitian : SMP Negeri 2 Kalibawang
Waktu Penelitian : 20 Januari 2017 s/d 1 Februari 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.
Demikian untuk menjadikan maklum.


KEPALA
BADAN KESBANGPOL DIY

AGUNG SUPRIYONO, SH
NIP. 19601026 199203 1 004

Tembusan disampaikan Kepada Yth :
1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan.

Lampiran 4. Surat Bukti penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN KALIBAWANG
SMP NEGERI 2 KALIBAWANG

Jalan Sentolo-Muntilan Km 20, Ngrajun, Banjarharjo, Kalibawang, Kulon Progo, Prop. DIY,
☒ 55672, telepon 082137446447, e-mail: smp2klb@yahoo.com, Akreditasi: A

SURAT KETERANGAN

NO : 420/12/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 2 Kalibawang menerangkan bahwa :

Nama : Antonius Norman Kristiawan
NIM : 12601244125
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)
Instansi/Perguruan : Universitas Negeri Yogyakarta
Keterangan : Telah melakukan penelitian di SMP Negeri 2 Kalibawang pada bulan Januari s.d Februari 2017 dengan judul
**"FAKTOR PENDUKUNG SISWA KELAS VIII
DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN BOLAVOLI
DI SMP NEGERI 2 KALIBAWANG TAHUN
2016/2017"**.

Demikian surat keterangan ini, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kalibawang, 01 Februari 2017
KEDEK A SEKOLAH,

JATUR STRATININGSIH, M. Pd
NIP 19630204 198403 2 010

Lampiran 5. Angket Penelitian

Angket Penelitian

FAKTOR PENDUKUNG SISWA KELAS VIII DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN BOLAVOLI DI SMP NEGERI 2 KALIBAWANG TAHUN 2016/2017

Instrument penelitian yang saya gunakan saya ambil dari Penelitian **Sigit Setyo Wibowo** berjudul **FAKTOR PENDUKUNG PEMBELAJARAN PERMAINAN BOLAVOLI DI SMA NEGERI 1 PLAYEN GUNUNGKIDUL TAHUN AJARAN 2015/2016** tahun 2016

Petunjuk Pengisian :

1. Isilah identitas diri saudara ditempat yang telah disediakan
2. Pilih alternatif jawaban dari setiap pernyataan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dengan cara memberi tanda *check – list* (*v*) pada kolom yang sudah disediakan.

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
	FISIK				
1	Postur tubuh saya mendukung untuk bermain bolavoli				
2	Tinggi badan saya kurang mendukung untuk bermain bolavoli				
3	Daya tahan tubuh saya mendukung untuk mengikuti pembelajaran bolavoli				
4	Kekuatan otot saya mendukung untuk mengikuti pembelajaran bolavoli				
5	Saya punya lompatan tinggi untuk melakukan				

	smash saat pembelajaran bolavoli				
6	Tubuh saya lelah setelah mengikuti pembelajaran bolavoli				
	PSIKIS				
7	Saya merasa senang mengikuti pembelajaran bolavoli				
8	Saya merasa tidak percaya diri ketika mengikuti pembelajaran bolavoli				
9	Selalu bersungguh sungguh ketika mengikuti pembelajaran bolavoli				
10	Saya bercita – cita untuk menjadi atlet bolavoli				
11	Saya merasa takut ketika mengikuti pembelajaran bolavoli				
12	Saya sama sekali tidak mempunyai pengetahuan yang cukup tentang permainan bolavoli				
	GURU				
13	Guru memberikan contoh gerak dasar dalam permainan bolavoli				
14	Guru selalu memberikan bimbingan pada siswa yang kesulitan melakukan gerak dasar dalam pembelajaran permainan bola voli				
15	Guru berperan serta dalam permainan boavoli				
16	Penjelasan guru mengenai gerak dasar dalam pembelajaran permainan bolavoli kurang jelas				
17	Guru memotivasi siswa agar bias melakukan permainan bolavoli				
	MATERI PELAJARAN				
18	Pembelajaran permainan bolavoli jarang dipraktikan				
19	Permainan bolavoli merupakan pelajaran penjas yang saya tunggu – tunggu				
20	Materi gerak dasar bolavoli mudah dipahami				
21	Saya memahami teori melakukan gerak dasar bolavoli				
	SARANA DAN PRASARANA				
22	Jarak lapangan voli dengan sekolah saya sangat dekat				
23	Bola yang digunakan dalam pembelajaran bolavoli standar				
24	Lapangan bolavoli yang digunakan untuk pembelajaran bolavoli kurang terawatt				
25	Jumlah peralatan bolavoli yang dimiliki				

	sekolah kurang memadai untuk proses pembelajaran				
	LINGKUNGAN				
26	Sebagai teman saya akan membantu teman yang kesulitan dalam mempraktikkan gerak dasar permainan bolavoli				
27	Permainan bolavoli jarang terlihat di sekitar tempat tinggal saya				
28	Saya sering menonton permainan bolavoli di TV bersama teman				
29	Banyak teman yang mengajak bermain bolavoli				
	PERAN ORANGTUA				
30	Orangtua selalu menasehati berolahraga dengan rutin				
31	Orangtua saya selalu mendorong saya untuk menjadi atlet bolavoli				
32	Orangtua saya tidak suka dengan permainan bolavoli				
33	Orangtua mengajak saya menonton ketika ada pertandingan bolavoli				

Lampiran 6. Statistik Penelitian

N	Valid	96
	Missing	0
Mean		84.97
Median		85.00
Mode		85
Std. Deviation		7.082
Minimum		70
Maximum		102
Sum		8157

j

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 70	1	1.0	1.0	1.0
71	3	3.1	3.1	4.2
73	2	2.1	2.1	6.3
74	1	1.0	1.0	7.3
75	2	2.1	2.1	9.4
76	3	3.1	3.1	12.5
77	4	4.2	4.2	16.7
78	2	2.1	2.1	18.8
79	2	2.1	2.1	20.8
80	4	4.2	4.2	25.0
81	7	7.3	7.3	32.3
82	6	6.3	6.3	38.5
83	3	3.1	3.1	41.7
84	2	2.1	2.1	43.8
85	9	9.4	9.4	53.1
86	6	6.3	6.3	59.4
87	5	5.2	5.2	64.6
88	1	1.0	1.0	65.6
89	7	7.3	7.3	72.9
90	4	4.2	4.2	77.1
91	5	5.2	5.2	82.3
92	4	4.2	4.2	86.5
93	8	8.3	8.3	94.8
99	2	2.1	2.1	96.9
102	3	3.1	3.1	100.0
Total	96	100.0	100.0	

Lampiran 7. Data Penelitian

Data Penelitian

No Res P	Item Pertanyaan																												Jml Sk or						
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28		29	30	31	32	33	34
1	2	2	1	3	1	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	1	3	3	2	2	1	2	1	2	2	2	3	2	2	70
2	1	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	76
3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	1	2	3	3	1	2	3	2	2	2	2	3	1	2	78	
4	1	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	89	
5	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	75	
6	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	85	
7	1	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	2	2	3	3	82	
8	1	2	3	3	3	1	2	2	2	2	3	3	1	3	1	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	79	
9	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	85	
10	1	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	1	1	3	1	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	73	
11	3	3	4	4	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	4	3	3	2	1	4	2	2	2	2	3	2	2	85	
12	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	71	
13	2	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	2	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	80	
14	2	3	3	2	4	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	1	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	4	82	
15	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	84	
16	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	1	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	73	
17	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	74	
18	3	2	2	3	3	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	71	
19	2	3	3	3	3	1	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	88	
20	3	2	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	81	
21	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	79	
22	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	87	
23	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	77	
24	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	87	

25	3	2	3	4	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	91			
26	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	4	3	3	4	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	81		
27	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	83		
28	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	89	
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	93	
30	2	3	3	4	3	2	2	3	3		3	3	2	2	2	3	2	3	4	4	3	3	1	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	86	
31	3	2	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	82	
32	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	89	
33	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	85	
34	2	2	3	2	3	3	1	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	1	2	4	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	1	2	3	77
35	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	75	
36	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	93	
37	3	2	3	4	3	4	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	91	
38	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	80	
39	2	3	3	2	3	3	1	3	2	2	3	2	3	2	1	3	2	2	2	1	4	2	3	3	2	2	2	3	1	2	3	3	1	76	
40	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	81	
41	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	82	
42	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	93	
43	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	85	
44	3	2	2	4	3	4	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	2	2	2	4	1	3	87	
45	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	89	
46	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	93	
47	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	80	
48	3	2	2	4	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	4	4	4	4	3	4	3	3	2	2	3	2	2	2	2	4	3	3	90
49	3	2	2	3	3	4	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	4	4	4	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	86	
50	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	89	
51	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	85	
52	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	83	
53	3	3	2	2	3	3	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	1	3	1	1	4	2	4	77	
54	4	2	3	4	4	3	2	3	2	3	3	2	4	3	2	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	10

[illegible]

82	3	3	3	3	3	3	1	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	86	
83	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	4	4	3	4	3	3	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	84
84	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	78	
85	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	4	2	3	2	2	2	3	3	3	4	91
86	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	92
87	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	76
88	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	86
89	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	90
90	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	87
91	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	81
92	3	3	4	4	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	4	3	3	2	1	4	2	2	2	2	3	2	2	85
93	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	71
94	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	4	2	2	92
95	2	3	3	2	4	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	1	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	4	82
96	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	90

Lampiran 8. Foto Penelitian



Poses menerangkan tatacara pengisian angket penelitian





proses pembagian angket di kelas 8





proses pengisian angket penelitian

Lampiran 9. Kartu Bimbingan Skripsi

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : AUTONIUS NORMAN KRISTIDWAN
 NIM : 12601244125
 Program Studi : PJKR
 Pembimbing : Dr. Guntur, M.Pd

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda - Tangan
1	6/06/2016	Pendahuluan	
2	28/07/2016	Bab II Revisi	
3	18/08/2016	Bab III Revisi	
4	27/10/2016	instrumen	
5	30/11/2016	Uji coba instrumen	
6	15/12/2016	Ambil data	
7	1/02/2017	Bab IV	
8	3/02/2017	Bab V	
9	15/02/2017	Revisi Bab V	
10	28/02/2017	Ujian Skripsi	

Ketua Jurusan POR,

Dr. Guntur, M.Pd.
 NIP. 19810925 200604 1 001.

